



**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *HYGIENE* DENGAN SIKAP  
*PERSONALHYGIENE* SAAT MENSTRUASI PADA  
SANTRI WATIDI PONDOK PESANTREN  
AL-QODIRI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Depi Lestari**  
**NIM 142310101106**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**



**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *HYGIENE* DENGAN SIKAP  
*PERSONALHYGIENE* SAAT MENSTRUASI PADA  
SANTRI WATIDI PONDOK PESANTREN  
AL-QODIRI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan memenuhi gelar Sarjana Keperawatan

Oleh  
**Depi Lestari**  
**NIM 142310101106**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2018**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yaitu ayahanda Mujiono dan Ibunda Jaetun serta adik saya Nada Cinta yang menjadi penyemangat dan banyak memberikan motivator terbesar dalam pencapaian gelar sarjana saya dan tidak pernah lelah dalam mendoakan dan memberikan kasih sayang;
2. Almamater TK Dharma Wanita, SDN 2 Temurejo, SMPN 1 Purwoharjo, SMAN 1 Purwoharjo serta seluruh Bapak/Ibu guru;
3. Almamater Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
4. Partner saya M. Feri Febriyanto yang telah memberikan dukungan, semangat serta motivasi;
5. Teman sekamar Wasi' Putri dan keluarga kos Jawa VII No. 40 yang senantiasa membantu, mendukung, dan mendoakan hingga skripsi ini selesai;
6. Teman-teman angkatan 2014 khususnya kelas C Fakultas Keperawatan yang telah memberikan bantuan, saran, dan semangatnya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Pihak Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember yang telah mendukung dan memberikan bantuan kepada saya dalam melakukan penyusunan skripsi ini.

## MOTTO

Sesungguhnya tak seorang pun mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan

(Terjemahan Surat As Sajdah ayat 17)

---

\*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Semarang : Kumudasmoro Grafindo.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Depi Lestari

NIM : 142310101106

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Hubungan Pengetahuan tentang *Hygiene* dengan Sikap *Personal Hygiene* saat Menstruasi pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan kecuali yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan di institusi manapun. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran ini sesuai dengan sikap ilmiah yang saya junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Saya bersedia mendapat sanksi akademik apabila ternyata kemudian di pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2018  
Yang menyatakan

Depi Lestari  
NIM 142310101106

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG *HYGIENE* DENGAN SIKAP  
*PERSONALHYGIENE* SAAT MENSTRUASI PADA  
SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN  
AL-QODIRI KABUPATEN JEMBER**

Oleh

**Depi Lestari**

**NIM 142310101106**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Hanny Rasni, S. Kp., M. Kep

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Emi Wuri W, M. Kep., Sp. Kep. J

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan tentang *Hygiene* dengan Sikap *Personal Hygiene* saat Menstruasi pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember” karya Depi Lestari telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember pada :

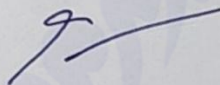
Hari, tanggal : Jum’at, 06 Juli 2018

Tempat : Fakultas Keperawatan Universitas Jember

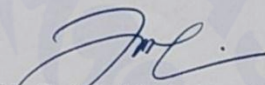
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota



Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep  
NIP 19761219 200212 2 003



Ns. Emi Wuri W, M.Kep.,Sp. Kep.J  
NIP 19850511 200812 2 005

Penguji I

Penguji II



Ns. Retno Purwandari, M.Kep  
NIP 19820314 200604 2 002



Ns. Peni Perdani Juliningrum, M.Kep  
NIP 19870719 201504 2 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keperawatan

Universitas Jember



Ns. Lantun Sulistyorini, S.Kep., M.Kes

NIP 19780323 200501 2 002

**Hubungan Pengetahuan tentang *Hygiene* dengan Sikap *Personal Hygiene* saat Menstruasi pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember***(The Correlation between Knowledge of Hygiene with Attitude of Personal Hygiene during menstruation of the Female Adolescents at Al-Qodiri Islamic Boarding School of Jember District)*

**Depi Lestari**

*Faculty of Nursing, University of Jember*

**ABSTRACT**

*Adolescent is a transitional period of human development that generally occurs during the stage from puberty to adulthood, it is indicated by menstruation. Someone with a good knowledge of menstruation has a good attitudes and behaviour for their personal hygiene during in menstruation. This research is aimed to determine the correlation between knowledge of hygiene with attitude of personal hygiene during menstruation of the female adolescents at Al-Qodiri Islamic Boarding School of Jember District. The independent variables of this researc h are knowledge of hygiene and the dependent variable is the attitude personal hygiene. This study design used analytic observasional research method with the cross sectional. Its samples were determined throught the purposive sampling. Consisted of 239 participants at Al-Qodiri Islamic Boarding School. Result of this study showed that the majority of female adolescent has a enought knowledge 69,9% about hygiene and attitude personal hygiene negative 54%. Bivariate analyze using Somers'd test showed that there was correlation between knowledge hygiene with attitude personal hygiene during menstruation of the female adolescents at Al-Qodiri Islamic Boarding School of Jember District (p value <0.001). The betterknowledge about menstruation the betterhygiene attitude during menstruation. Nurses should be able to provide education and coaching reproductive health in adolescent to reduce the incidence of Urinary Tract Infection (ISR).*

**Keywords:** *adolescent, knowledge, attitude, personal hygiene*



## RINGKASAN

### **Hubungan Pengetahuan tentang *Hygiene* dengan Sikap *Personal Hygiene* saat Menstruasi pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten**

**Jember:** Depi Lestari, 142310101106; 2018: xviii+108 Halaman: Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Kesehatan pada remaja terutama kesehatan reproduksi perlu mendapatkan perhatian yang serius. Kesehatan reproduksi pada remaja yang sering muncul yaitu masalah seksual yang berkaitan dengan penyakit menular seksual, infeksi saluran kemih, kesehatan dan kebersihan saat menstruasi (Yanuar, 2007). *Personal hygiene* merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan, baik dari segi fisik maupun psikisnya (Andarmoyo dan Isro'in, 2012). Pemenuhan *personal hygiene* ini diperlukan untuk kenyamanan seseorang, keamanan dan kesehatan. Sikap yang baik dalam menjaga *hygiene* khususnya pada saat menstruasi merupakan awal dari usaha menjaga kesehatan (Wawan dan Dewi, 2010). Seseorang yang memiliki pengetahuan baik tentang menstruasi akan memiliki sikap dan perilaku yang baik juga saat menstruasi (Yanti, 2014). Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang *hygiene* dengan sikap *personal hygiene* menstruasi pada santriwati di pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember.

Penelitian menggunakan desain *analytic observational* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Responden penelitian 239 santriwati di Pondok Pesantren al-Qodiri Kabupaten Jember. Teknik sampel yang digunakan *Non Probability Sampling* yang digunakan secara *Purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan tentang *hygiene* yang bersumber dari peneliti sebelumnya dan sikap *personal hygiene* bersumber dari penelitian sebelumnya dan dimodifikasi oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Somers'd*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang *hygiene* pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 167 responden (69,9%) dan sebagian besar santriwati bersikap personal hygiene negatif sebanyak 129 responden (54%). Penelitian ini dapat dikatakan bahwa sebagian besar pengetahuan santriwati di Pondok Pesantren memiliki pengetahuan cukup dengan sikap yang negatif. Berdasarkan pengolahan data melalui SPSS 20 didapatkan hasil bahwa  $p\text{-value} < 0.001 < \alpha (0,05)$  yang memiliki arti bahwa  $H_a$  diterima yang artinya bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang *hygiene* dengan sikap *personal hygiene* saat Menstruasi pada Santriwati.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan tentang *hygiene* dengan sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perawat diharapkan mampu memberikan layanan dan meningkatkan kesehatan reproduksi pada remaja putri serta mampu memberikan pendidikan maupun pembinaan kesehatan reproduksi pada remaja agar mampu menurunkan angka kejadian Infeksi Saluran Reproduksi (ISR).

## PRAKATA

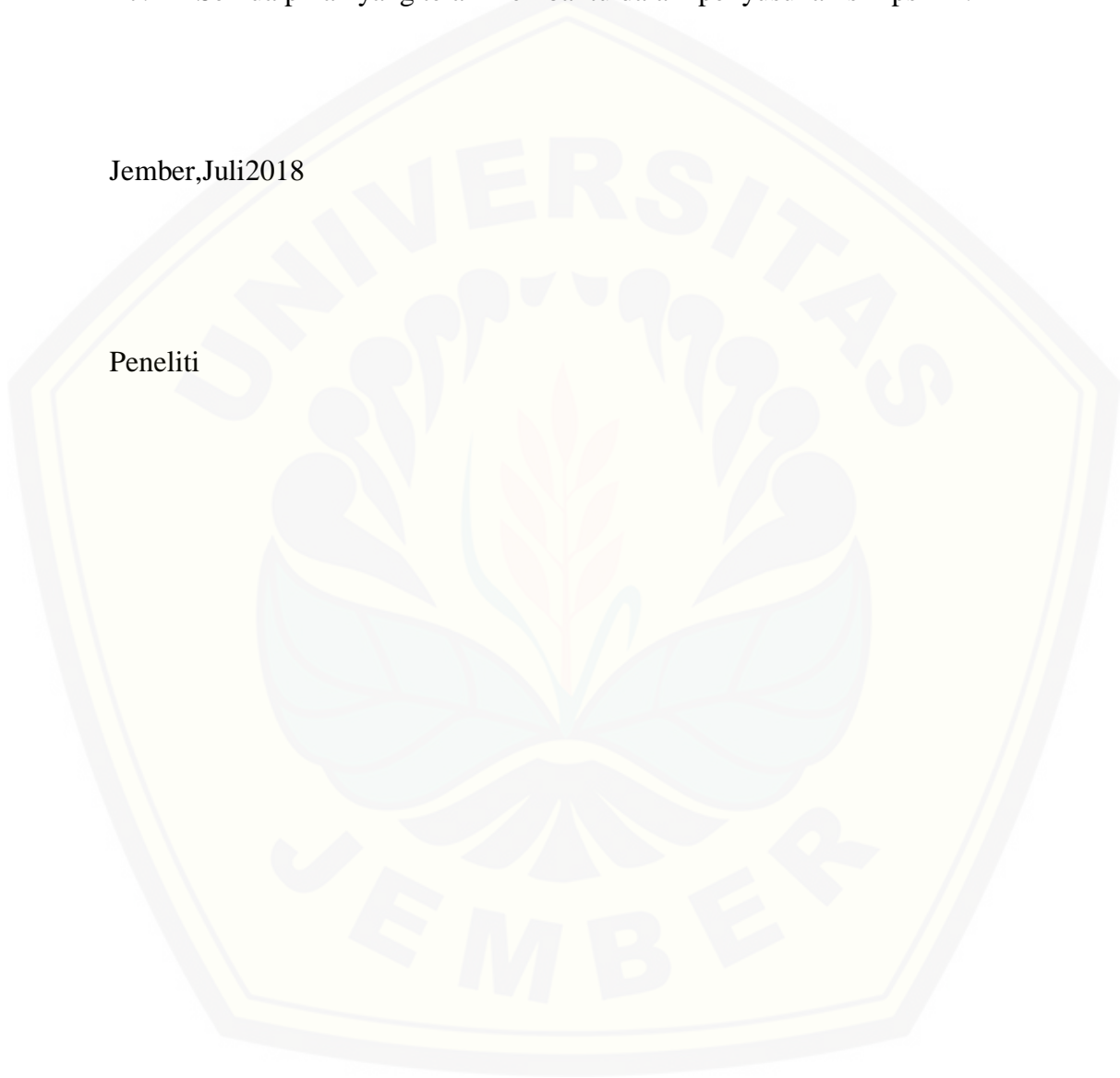
Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Tentang *Hygiene* Dengan Sikap *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir program sarjana di Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Maka, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ns. Lantin Sulistyorini, M.Kes. selaku Dekan Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember
2. Bu Hanny Rasni, S.Kp., M.Kep, selaku Dosen Pembimbing Utama selaku yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran, serta mengarahkan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik;
3. Ns. Emi Wuri Wuryaningsih, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J selaku Dosen Pembimbing Anggota dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran, serta mengarahkan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik;
4. Ns. Retno Purwandari, S.Kep., M.Kep. selaku Dosen Penguji Utama, dan Ns. Peni Perdani Juliningrum, M.Kep. selaku Dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan saran demi perbaikan skripsi ini;

5. Seluruh dosen dan staf atau karyawan Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember yang telah memberikan bantuan
6. Teman-temanku dari angkatan 2014 yang selalu memberikan dukungan;
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Jember, Juli 2018

Peneliti



## DAFTAR ISI

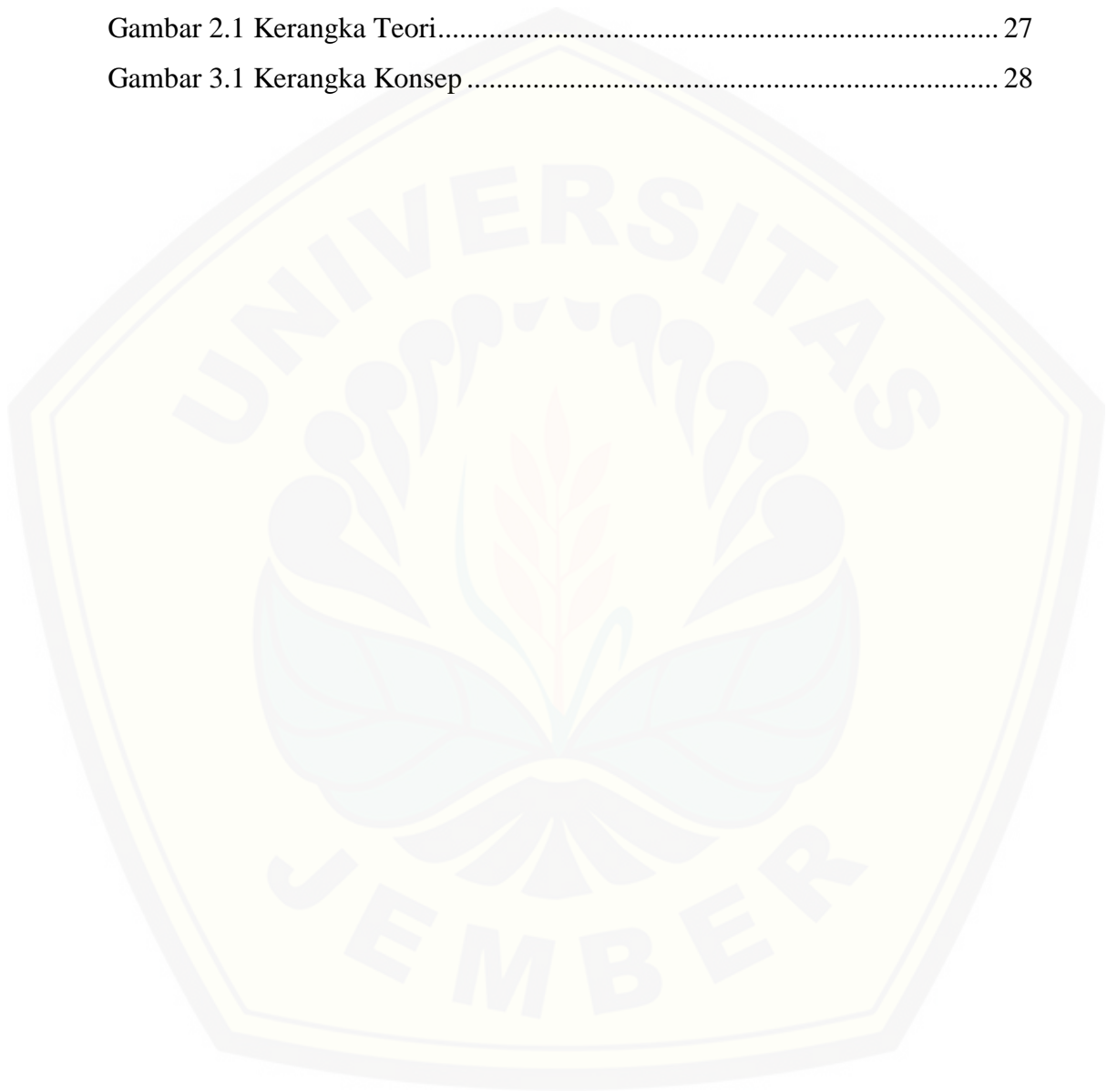
	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>LEMBAR PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Bagi Peneliti.....	7
1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan.....	8
1.4.3 Bagi Instansi Kesehatan.....	8
1.4.4 Bagi Masyarakat .....	8
1.5 Keaslian penelitian.....	8

<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Konsep Sikap <i>Hygiene</i> Menstruasi .....	11
2.1.1 Definisi.....	11
2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Sikap <i>Hygiene</i> .....	11
2.1.3 Definisi Menstruasi.....	13
2.1.4 Gejala Menstruasi .....	13
2.1.5 Fase Menstruasi .....	13
2.1.6 Faktor yang Mempengaruhi <i>Personal Hygiene</i> .....	15
2.1.7 Indikator <i>Personal Hygiene</i> saat Menstruasi .....	17
2.1.8 Dampak tidak Menjaga <i>Personal Hygiene</i> Menstruasi .....	20
2.2 Pengetahuan .....	20
2.2.1 Definisi.....	20
2.2.2 Tingkatan Pengetahuan.....	21
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	23
2.3 Hubungan Pengetahuan dengan Sikap <i>Personal Hygiene</i> .....	25
2.4 Kerangka Teori .....	27
<b>BAB 3. KERANGKA KONSEP</b> .....	28
3.1 Kerangka Konsep.....	28
3.2 Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB 4. METODE PENELITIAN</b> .....	30
4.1 Desain penelitian.....	30
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
4.2.1 Populasi Penelitian.....	30
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel .....	31
4.2.3 Kriteria Subjek penelitian .....	32
4.3 Lokasi Penelitian.....	33
4.4 Waktu Penelitian.....	33
4.5 Definisi Operasional .....	33
4.6 Pengumpulan Data .....	36
4.6.1 Sumber Data .....	36
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	36

4.6.3 Alat Pengumpulan Data .....	38
4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	40
4.7 Pengolahan Data .....	42
4.7.1 <i>Editing</i> .....	42
4.7.2 <i>Coding</i> .....	42
4.7.3 <i>Entry</i> .....	44
4.7.4 <i>Cleaning</i> .....	44
4.8 Analisa Data.....	44
4.8.1 Analisa Univariat .....	44
4.8.2 Analisa Bivariat .....	45
4.9 Etika Penelitian .....	46
4.9.1 Prinsip Manfaat.....	46
4.9.2 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia .....	47
4.9.3 Prinsip Keadilan.....	48
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>49</b>
5.1 Hasil penelitian .....	49
5.1.1 Analisa Univariat .....	49
5.1.2 Analisa Bivariat .....	54
5.2 Pembahasan.....	55
5.2.1 Pengetahuan tentang <i>Hygiene</i> .....	55
5.2.2 Sikap <i>Personal Hygiene</i> saat Menstruasi.....	60
5.2.3 Hubungan Pengetahuan dengan Sikap <i>Hygiene</i> .....	64
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	67
<b>BAB 6. PENUTUP</b> .....	<b>68</b>
6.1 Kesimpulan .....	68
6.2 Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>71</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	28





## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian .....	10
Tabel 4.1 Definisi Operasional .....	34
Tabel 4.2 <i>Blueprint</i> Pengetahuan <i>Hygiene</i> .....	39
Tabel 4.3 <i>Blueprint</i> Sikap <i>Personal Hygiene</i> Menstruasi .....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas sikap <i>personal hygiene</i> .....	42
Tabel 5.1 Karakteristik Responden .....	50
Tabel 5.2 Karakteristik Siklus Menstruasi .....	51
Tabel 5.3 Pengetahuan tentang <i>Hygiene</i> .....	52
Tabel 5.4 Indikator Pengetahuan <i>Hygiene</i> .....	52
Tabel 5.5 Sikap <i>Personal Hygiene</i> .....	53
Tabel 5.6 Indikator Sikap <i>Personal Hygiene</i> .....	54
Tabel 5.7 Hasil Uji Hubungan Pengetahuan tentang <i>Hygiene</i> dengan Sikap <i>Personal Hygiene</i> Menstruasi .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar <i>Informed</i> .....	78
Lampiran 2. Lembar <i>Consent</i> .....	80
Lampiran 3. Karakteristik Responden.....	81
Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan .....	83
Lampiran 5. Kuesioner Sikap <i>PersonalHygiene</i> .....	87
Lampiran 6. Kunci Jawaban Tes Pengetahuan .....	89
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas .....	90
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas .....	91
Lampiran 9. Karakteristik Santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri .....	92
Lampiran 10. Uji Normalitas Data.....	94
Lampiran 11. Hasil Uji <i>Somers'd</i> .....	96
Lampiran 12. Surat-surat.....	97
Lampiran 13. Lembar Bimbingan Skripsi .....	101
Lampiran 14. Dokumentasi .....	108

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan pada remaja terutama kesehatan reproduksi perlu mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini dikarenakan pada masa remaja merupakan masa dimana individu mengalami perubahan dari masa kanak-kanak menuju dewasa serta merupakan waktu untuk kematangan fisik, kognitif, sosial dan emosional (Wong, 2008). Memasuki masa remaja akan diikuti oleh perubahan pertumbuhan, timbulnya berbagai kesempatan dan seringkali menghadapi risiko dalam kesehatan terutama kesehatan reproduksi pada remaja. Kesehatan reproduksi pada remaja yang sering muncul yaitu masalah seksual yang berkaitan dengan penyakit menular seksual, infeksi saluran kemih, kesehatan dan kebersihan saat menstruasi (Yanuar, 2007).

Berbagai masalah kesehatan yang timbul pada saat menstruasi, disebabkan karena kondisinya saat menstruasi menyebabkan pembuluh darah dalam rahim mudah terkena infeksi. Hal ini dikarenakan oleh kondisi organ reproduksi berada dalam keadaan yang lembab sehingga lingkungan yang bersih dan sehat dibutuhkan untuk dapat melaksanakan *personal hygiene* menstruasi pada remaja putri (Ester, dkk, 2005). *Personal hygiene* merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan, baik dari segi fisik maupun psikisnya (Andarmoyo dan Isro'in, 2012). Pemenuhan *personal hygiene* ini diperlukan untuk kenyamanan seseorang, keamanan dan kesehatan. Sikap yang

baik dalam menjaga *hygiene* khususnya pada saat menstruasi merupakan awal dari usaha menjaga kesehatan (Wawan dan Dewi, 2010).

Sikap yaitu respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan terhadap suatu objek dan selalu berperan sebagai perantara antara respon dengan objek yang bersangkutan (Azwar, 2010). Sikap *personalhygienereproduksi* merupakan suatu kesiapan atau kesediaan individu untuk bertindak sesuai stimulus berupa perawatan diri dalam menjaga kebersihan organ reproduksinya. Sikap terhadap kesehatan alat genitalia wanita khususnya pada saat menstruasi sangat penting dalam mencegah timbulnya berbagai penyakit yang akan muncul.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khusna (2016) dengan hasil yaitu responden dengan sikap buruk sebanyak 5 responden (11,4%), sikap yang sedang sebanyak 26 (59,1%), dan sikap yang baik sebanyak 13 responden (29,5%). Sikap baik dalam perawatan diri saat menstruasi tersebut meliputi perawatan rambut, wajah, kebersihan tubuh dan organ genitalia, kebersihan pakaian, dan penggunaan pembalut selama menstruasi. Sedangkan penelitian Zulfa (2011) dengan responden sejumlah 30 santriwati yang dilakukan di pondok pesantren Al-Qodiri yaitu sebanyak 18 orang (60%) santriwati yang memiliki sikap positif terhadap manajemen *hygiene* menstruasi dan sebanyak 12 orang (40%) yang memiliki sikap negatif terhadap manajemen *hygiene* menstruasi. Sikap santriwati dikatakan positif jika santriwati tersebut memiliki respon yang positif terhadap stimulus sosial yang berakar pada nilai yang dianut dan sudah terbentuk, serta sesuai dengan teori pengetahuan yang ada kaitannya dengan manajemen *hygiene* menstruasi.

Remaja putri yang kurang peduli akan kebersihan reproduksinya dapat mengakibatkan terganggunya keseimbangan pH. Apabila tingkat keasamaan menurun, maka individu akan rentan mengalami infeksi misalnya vaginitis, keputihan maupun ISR (infeksi Saluran Reproduksi). Diantara negara-negara di Asia Tenggara, wanita Indonesia lebih rentan mengalami infeksi saluran reproduksi yang dipicu oleh iklim Indonesia yang panas dan lembab. Jumlah kasus ISR di Jawa Timur yang terjadi pada remaja putri sebanyak 86,5% disebabkan jamur yang berkembang biak dengan kelembapan tinggi seperti pada saat menstruasi (Kasdu, 2008; dalam Rohmana 2016). Saluran kemih dan ISR disebabkan oleh imunitas yang lemah 10%, kurang *hygiene* pada saat menstruasi 30%, dan penggunaan pembalut yang kurang sehat saat menstruasi 50% (Rahmatika, 2010). Data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Jember pada tahun 2015 dalam Rohmana (2016) tercatat sebanyak 39% dari seluruh kasus gangguan organ reproduksi wanita yang meliputi *dismenore*, nyeri organ kelamin, infeksi saluran reproduksi serta menometroragi. Salah satu upaya untuk mengurangi gangguan pada saat menstruasi yaitu dengan membiasakan melakukan kebersihan diri dengan tepat.

Kurangnya kesadaran akan kebersihan menstruasi dan perawatan selama menstruasi disebabkan oleh kurangnya pendidikan yang berhubungan dengan menstruasi dan kebersihan menstruasi. Rendahnya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi akan memungkinkan perempuan tidak melakukan perawatan diri dengan baik pada saat menstruasi (BKKBN, 2003; dalam Indriastuti, 2009). Seseorang yang memiliki pengetahuan baik tentang menstruasi akan memiliki

sikap dan perilaku yang baik juga saat menstruasi (Yanti, 2014). Pengetahuan yang kurang akan berdampak pada sikap serta perilaku yang berbeda-beda baik positif ataupun negatif terhadap masalah kesehatannya (Wawan dan Dewi, 2010).

Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi merupakan faktor yang penting dalam menentukan perilaku kebersihan diri perempuan saat mengalami menstruasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda (2013) didapatkan hasil bahwa dari total 120 responden, mengatakan bahwa responden tidak mendapatkan pengetahuan tentang menstruasi, gambaran tentang menstruasi hanya didapatkan saat keluar darah pertama kalinya. Penelitian Hidayah (2015) yang dilakukan di SMP Negeri 2 Mayang Kabupaten Jember sebelum diberikan intervensi didapatkan hasil bahwa terdapat sembilan (9) siswa (60%) berpengetahuan cukup, satu (1) siswa (6,7%) berpengetahuan baik, dan sebanyak lima (5) siswa berpengetahuan kurang terhadap menstruasi.

Kelompok populasi santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri berjumlah 634. Studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada 10 santriwati didapatkan 10 santriwati mandi 2 kali sehari, 5 dari 10 santriwati mengganti pembalut kurang dari 3 kali sehari, 3 dari 10 santriwati mengganti celana dalam kurang dari 2 kali sehari pada saat menstruasi, 6 dari 10 santriwati tidak mengeringkan vagina terlebih dahulu bila selesai cebok, 2 dari 10 santriwati kebiasaan membersihkan vagina dari arah belakang ke depan. Wawancara yang dilakukan kepada Pengurus Harian Di Pondok Pesantren Al-qodiri, didapatkan data bahwa masalah kesehatan yang dialami santriwati terutama tentang reproduksi yaitu kebanyakan dari santriwati mengalami keputihan yang ditandai dengan gatal-gatal, bau,

kemerahan, bahkan sampai terjadi iritasi akibat luka gatal. Pernyataan ini didukung oleh wawancara yang telah dilakukan kepada 10 santriwati yaitu 7 dari 10 santriwati sering mengalami keputihan.

Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa sumber air yang digunakan untuk mandi dan mencuci berasal dari air kolam yang bersumber dari air bor, sedangkan untuk Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK) sumber air yang digunakan masih dari sungai yang telah disaring. Faktor ini dapat menjadi timbulnya masalah kesehatan yang berhubungan dengan pengelolaan kebersihan menstruasi santriwati di pondok pesantren. Air bersih yang digunakan untuk pengelolaan menstruasi memiliki beberapa syarat diantaranya yaitu syarat fisik yang meliputi tidak berwarna, tidak berasa; syarat bakteriologis yaitu bebas dari bakteri yang dapat menimbulkan penyakit misalnya E. Coli; dan syarat kimia yaitu memiliki kandungan mineral yang ideal (Notoatmodjo, 2007). Kebutuhan setiap orang akan air bersih per hari minimal yaitu 60 liter atau  $0,06 \text{ m}^3$  (Permen PU, 2010).

Pondok pesantren Al-Qodiri telah membentuk Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren) yaitu sebagai upaya untuk mengatasi masalah kesehatan di pesantren dengan kegiatan yang meliputi pemeriksaan kesehatan yang dilakukan secara berkala oleh petugas kesehatan dan bekerjasama dengan puskesmas setempat, pemeriksaan kepada para santri yang bekerjasama dengan STIKES Al-Qodiri, serta penanganan seperti batuk, pilek atau penyakit lain oleh pengurus pondok pesantren. Upaya Poskestren mengenai Pendidikan kesehatan di Pondok Pesantren masih belum pernah dilakukan. Penyuluhan Pendidikan kesehatan

hanya dilaksanakan jika ada seminar dari organisasi lain. Satu tahun terakhir ini penyuluhan mengenai pendidikan kesehatan tentang reproduksi sudah dilakukan 2 kali oleh STIKES Al-Qodiri.

Adanya dampak yang diakibatkan karena sikap *personalhygiene* menstruasi pada remaja maka perlu adanya peran dari tenaga kesehatan khususnya peran perawat. Peran perawat sangat penting dalam mengatasi permasalahan kesehatan reproduksi yaitu khususnya mengenai tentang *personal hygiene* saat menstruasi pada remaja putri. Peran perawat yaitu dapat memberikan layanan serta meningkatkan kesehatan reproduksi pada remaja. Perawat komunitas sebagai tenaga kesehatan harus mampu memberikan pendidikan serta pembinaan kesehatan reproduksi pada remaja dan mampu untuk menurunkan angka kejadian ISR. Pelayanan Kesehatan diharapkan mampu mendukung individu, keluarga, kelompok serta masyarakat untuk tercapainya perubahan perilaku dalam hidup sehat. Berdasarkan permasalahan tersebut, sehingga penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara pengetahuan tentang *hygiene* dengan sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada santriwati Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan tentang *hygiene* dengan sikap *personalhygiene* saat menstruasi pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember.



## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan pengetahuan menstruasi dengan sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan tentang *hygiene* pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember;
- b. Mengidentifikasi sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember;
- c. Menganalisis hubungan pengetahuan tentang *hygiene* dengan sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten jember.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian, dapat berpikir kritis dan ilmiah serta mampu meningkatkan pengetahuan tentang sikap *personal hygiene* saat menstruasi.

## 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Menjadi salah satu referensi tentang bagaimana hubungan pengetahuan tentang *hygiene* dengan sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada santriwati sehingga dapat diintegrasikan dalam pembelajaran.

## 1.4.3 Bagi Instansi Kesehatan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memberikan pelayanan kesehatan pada remaja khususnya mengenai pemberian informasi terkait sikap dalam *personal hygiene* saat menstruasi untuk meminimalisir kejadian Infeksi Saluran Reproduksi.

## 1.4.4 Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran pada pihak Pondok Pesantren dan masyarakat tentang pengetahuan dan sikap *personal hygiene* saat menstruasi terutama pada santriwati yang tinggal di Pondok Pesantren.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Zulfa (2011) yang berjudul pengaruh *peer education* terhadap sikap manajemen higiene menstruasi pada santriwati remaja awal di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh *peer education* terhadap sikap manajemen

higiene menstruasi pada santriwati remaja awal yang terdapat di Pondok Pesantren. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 277 santriwati dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 30 responden. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperimental* dengan rancangan penelitian *pretest-postest group design*, lalu analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Penelitian yang sekarang dilakukan oleh Depi Lestari adalah hubungan pengetahuan tentang *hygiene* dengan sikap *personalhygiene* saat menstruasi pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang *hygiene* dengan sikap *personalhygiene* menstruasi pada santriwati di pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan desain *analytic observational* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember dengan menggunakan teknik pemilihan sampel *Purposive sampling*.

## 1.1 Perbedaan Penelitian

	Penelitian Sebelumnya	Penelitian saat ini
Judul	pengaruh <i>peer education</i> terhadap sikap manajemen higiene menstruasi pada santriwati remaja awal di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember.	Hubungan pengetahuan tentang <i>hygiene</i> dengan sikap <i>personalhygiene</i> saat menstruasi pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember
Nama Peneliti	Rizka Indana Zulfa	Depi Lestari
Tahun Penelitian	2011	2018
Tempat Penelitian	Pondok pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember	Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember
Variabel independen	pengaruh <i>peer education</i>	pengetahuan tentang <i>hygiene</i>
Variabel dependen	sikap manajemen higiene menstruasi pada santriwati remaja awal	sikap <i>personalhygiene</i> saat menstruasi pada santriwati
Sampel penelitian	30 santriwati dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>	239 santriwati dengan menggunakan teknik sampel <i>purposive sampling</i>
Uji Penelitian	<i>Wilcoxon Signed Rank Test.</i>	uji <i>Somers 'd</i>

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Konsep Sikap *Hygiene* Menstruasi

#### 2.1.1 Definisi

Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek, sikap tidak dapat dilihat akan tetapi hanya dapat ditafsirkan (Maryam, 2014). Sikap yaitu suatu kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan dan sebagai bentuk penghayatan terhadap objek ( Notoatmodjo, 2003; dalam Maulana 2009). Sikap *personal hygiene* reproduksi yaitu sebagai suatu kesiapan atau kesediaan individu untuk bertindak sesuai stimulus meliputi perawatan diri dalam menjaga kebersihan organ reproduksinya. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa sikap *personalhygiene* saat menstruasi merupakan perasaan yang muncul karena adanya stimulus atau rangsangan dimana sikap menjaga kebersihan diri tidak dapat kita amati melainkan harus ditafsirkan dari sebuah perilaku terlebih dahulu.

#### 2.1.2 Faktor yang Mempengaruhi Sikap *Personal Hygiene*

Sikap dibentuk tidak dengan sendirinya akan tetapi berlangsung dengan sebuah interaksi pada manusia dan berkaitan terhadap objek tertentu. Sebagai makhluk sosial manusia tidak lepas dari pengaruh interaksi sosial baik dari faktor internal maupun faktor eksternal individu (Maulana, 2009).

a. Faktor internal

1) Pengalaman pribadi

Kejadian yang terjadi secara berulang dan terus-menerus, dan lama-kelamaan secara bertahap diserap kedalam individu dan dapat mempengaruhi terbentuknya sikap.

2) Faktor emosional

Sikap yang telah didasari oleh emosi yaitu fungsinya hanya sebagai penyalur frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego, sikap tersebut yaitu sikap sementara dan akan segera berlalu setelah frustrasinya hilang, akan tetapi dapat juga menjadi sikap yang lebih bertahan lama (Azwar, 2013).

b. Faktor eksternal

1) Pengaruh orang lain

Dalam pembentukan sikap, pengaruh dari orang lain sangat berperan. Pengaruh orang yang dianggap penting misalnya keluarga, hal ini dapat menjadi faktor pendukung yang mempengaruhi sikap (Azwar, 2013).

2) Kebudayaan

Dalam hidup dimasyarakat maka sikap seseorang akan diwarnai dengan kebudayaan yang ada di lingkungannya.

3) Media massa

Dengan pemberian informasi melalui media massa akan suatu hal dapat memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap.

### 2.1.3 Definisi Menstruasi

Menstruasi atau yang disebut dengan haid merupakan perdarahan secara periodik dan siklik dari uterus, disertai dengan pelepasan endometrium. Terjadi saat lapisan dari dalam rahim luruh dan keluar (Proverawati dan Misaroh, 2009). Menstruasi merupakan proses fisiologis yang ditandai dengan keluarnya darah melalui vagina dari rahim. Sedangkan menurut Sharoon dkk (2011) bahwa menstruasi yaitu peristiwa keluarnya darah dan epitel dari uterus secara periodik.

### 2.1.4 Gejala Menstruasi

Menurut Proverawati (2009) gejala yang menyertai menstruasi yaitu, sebagai berikut:

- a. Rasa tidak nyaman disebabkan karena pada saat mengalami menstruasi volume air didalam tubuh berkurang
- b. Menyebabkan sakit kepala
- c. Pegal-pegal di kaki dan pinggang
- d. Kram perut
- e. Sakit perut
- f. Perubahan emosional seperti perasaan suntuk, marah, sedih yang disebabkan oleh adanya pelepasan dari beberapa hormon.

### 2.1.5 Fase Menstruasi

Menurut Bobak (2004) siklus menstruasi dikelompokkan menjadi beberapa fase, diantaranya yaitu:

## a. Fase menstruasi

Pada fase ini, endometrium terlepas dari dinding uterus dan disertai dengan perdarahan, sedangkan hanya lapisan *stratum basale* yang masih utuh. Fase ini berlangsung selama lima hari (rentang 3-6 hari). Pada fase ini akan mengalami penurunan pada kadar estrogen, progesteron, LH (*Lutenizing Hormon*) dan pada kadar FSH (*Folikel Stimulating Hormon*) baru mulai meningkat.

## b. Fase Proliferasi

Fase proliferasi yaitu periode pertumbuhan yang cepat dan berlangsung sekitar hari ke-5 sampai ke-14 dari siklus menstruasi. Fase proliferasi ini menyebabkan endometrium tumbuh menjadi setebal  $\pm 3,5$  mm atau sekitar 8-10 kali lipat dari semula, dan akan berakhir saat ovulasi. Fase proliferasi bergantung pada stimulasi estrogen yang berasal dari folikel ovarium. Estrogen menyebabkan endometrium tumbuh atau berproliferasi, fase siklus menstruasi ini disebut dengan fase proliferasi, atau juga disebut dengan fase *estrogenic* atau fase folikular (Sharon dkk, 2011)

## c. Fase Sekresi

Lamanya fase sekresi yang terjadi pada wanita yaitu sekitar  $14 \pm 2$  hari. Setelah ovulasi, sel-sel yang membentuk korpus luteum mulai menyekresi hormon progesteron, selain estrogen. Kondisi ini menambah kerja estrogen pada endometrium sehingga kelenjar menjadi kompleks, dan lumennya berdilatasi dan berisi sekresi (Sharon dkk, 2011). Oleh karena itu, endometrium sekretorius menjadi matang secara sempurna dan mencapai ketebalan seperti beludru yang tebal serta halus. Sementara itu, untuk suplai darah ke endometrium akan



mengalami peningkatan, dan endometrium menjadi terovaskularisasi dan kaya akan air.

#### d. Fase Iskemi/premenstrual

Nidasi ovum yang dibuahi terjadi sekitar 7-10 hari setelah masa ovulasi. Apabila tidak terjadi pembuahan, maka korpus luteum akan mensekresi estrogen dan progesteron sehingga akan mengalami penyusutan. Seiring dengan penyusutan tersebut maka dapat menyebabkan arteri spiral menjadi spasme, dan menyebabkan suplai darah ke endometrium fungsional berhenti dan mengalami nekrosis. Lapisan fungsional akan terpisah dari lapisan *basal* sehingga perdarahan, menstruasi akan dimulai.

### 2.1.6 Faktor yang Mempengaruhi *PersonalHygiene* Menstruasi

#### a. Umur

Fase remaja memiliki pemikiran yang logis, berfikir dengan pemikiran yang teoritis formal sesuai dengan proporsi dan hipotesis serta juga dapat mengambil suatu kesimpulan dari apa yang sudah diamati. Remaja ini mulai mengerti dan memiliki logika yang berkembang dan cara berpikir abstrak (Piaget, 1981; dalam Suparno, 2001). Perkembangan tersebut memberikan peran aktif pada remaja dalam partisipasinya khususnya pada bidang kesehatan. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa remaja memiliki peran yang penting dan berpartisipasi dalam pemenuhan kesehatannya yang berkaitan dengan perawatan diri utamanya pada kesehatan reproduksi (Ester, 2005).

b. Usia *Menarche*

Usia *menarche* setiap individu berbeda. Perempuan mengalami menstruasi pertama berkisar antara usia 8 sampai 16 tahun, akan tetapi rata-rata menstruasi pertama terjadi pada usia 12 tahun (Nadine, 2009). Sikap hygiene pada remaja awal yang mengalami menstruasi akan berbeda dengan remaja yang usianya lebih tua. Menurut Ariyani (2009) yaitu remaja awal yang sudah mendapatkan *menarche* memiliki sedikit pengetahuan tentang menstruasi dan hygiene menstruasinya, akan tetapi remaja yang usianya lebih tua baru mendapat *menarche* memiliki pengetahuan yang lebih tentang menstruasi.

c. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari “tahu” yang terjadi pada individu setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Dari penginderaan, akan menghasilkan pengetahuan (Wawan dan Dewi, 2010). Berdasarkan penelitian Yosefina (2005) menunjukkan bahwa perilaku kebersihan menstruasi dapat dijaga dengan baik bila remaja mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang konsep menstruasi dan personal higienenya.

d. Sumber informasi

Sumber informasi mengenai *personalhygiene* saat menstruasi dapat berasal dari berbagai sumber informasi misalnya: dari orangtua, keluarga, teman sebaya, guru, tenaga kesehatan serta media masa yang masing-masing dapat mempengaruhi terhadap perilaku hygiene menstruasi masing-masing seseorang (Ariyani 2009).

## e. Sarana Kebersihan dan Kesehatan

Sarana prasarana kebersihan dan kesehatan sangat penting dan akan berpengaruh pada *personal hygiene* menstruasi pada remaja wanita. Ketersediaan air bersih sangat mendukung kebersihan untuk mencuci area perineum ketika menstruasi serta ketersediaan tempat pembuangan sampah dapat memberikan kontribusi bagi kesehatan dan kebersihan khususnya dalam pembuangan limbah pembalut saat menstruasi ( Ariyani, 2009).

## f. Kepercayaan

Menstruasi dipandang dan ditangani oleh budaya yang berbeda. Beberapa wanita percaya bahwa selama menstruasi dilarang berenang karena berbahaya, mandi di pancuran, menambal gigi atau makan-makanan tertentu serta menghindari kontrasepsi (Ester, 2001; dalam Zulva 2011).

### 2.1.7 Indikator *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Perawatan *personal hygiene* pada saat menstruasi adalah sebagai berikut (Kusmiran, 2012):

- a. Saat menstruasi wanita lebih berkeringat dibandingkan dengan hari-hari yang biasanya. Oleh karena itu agar tubuh tetap sehat, segar dan bebas dari bau badan harus rajin merawat tubuhnya dengan mandi yang bersih dan menjaga kebersihan tubuh saat menstruasi berlangsung merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan bagi remaja perempuan, mandi minimal 2 kali dalam sehari, dengan menggunakan sabun mandi. Pada saat menstruasi berlangsung juga diwajibkan untuk tetap mencuci rambut minimal dua kali

sehari. Mengingat pada saat menstruasi berlangsung kulit kepala biasanya berminyak secara berlebihan dan berkeringat, hal ini akan mengakibatkan untuk timbulnya ketombe maupun organisme lainnya seperti kutu rambut. Kebersihan rambut di genetalia saat menstruasi sangat penting untuk dilakukan atau di jaga. Perawatan rambut genetalia jangan sampai di cabut, disarankan hanya untuk dirapikan saja dengan cara memotong/mencukurnya dengan gunting sampai habis setiap 40 hari (Tim Penulis Poltekes Depkes Jakarta, 2012). Nugroho (2010) berpendapat bahwa rambut-rambut disekitar kemaluan harus tetap dijaga agar tidak menjadi sarang kutu serta jamur. Rambut dikemaluan yang lebat dan panjang terutama pada remaja wanita yang selalu terpapar terkena urin pada saat BAK.

- b. Membersihkan sisa keringat yang ada disekitar alat kelamin secara teratur dengan air bersih, atau lebih baik dengan menggunakan air hangat, dan sabun yang ber PH normal (3,5) seperti sabun bayi, menggunakan sabun terutama saat setelah buang air besar dan buang air kecil. Setelah menggunakan sabun, sebaiknya dicuci sampai bersih tanpa ada yang tertinggal, hal ini justru akan menimbulkan penyakit (Tim Penulis Poltekes Depkes Jakarta, 2012). Cara membersihkannya yaitu dari arah depan ke belakang, hal ini berfungsi untuk mencegah/menghindari perpindahan bakteri dari anus menuju ke vagina. Jika membersihkannya tidak benar (berbalik arah) maka kuman dari sekitar anus maka akan terbawa ke vagina. Setelah dibersihkan lalu vagina dikeringkan dengan menggunakan handuk bersih atau tisu kering agar vagina tidak lembab. Menggunakan air bersih saat mencuci vagina. Pada saat

membersihkan area kewanitaian tidak diperbolehkan memakai cairan antiseptik dengan berlebihan karena dapat merusak flora normal yaitu bakteri *doderlin*, yang akan memudahkan untuk masuk serta berkembangbiaknya kuman patogenik yang akan berdampak pada tubuh sehingga menjadi rentan terhadap infeksi. Vagina sendiri sudah memiliki mekanisme alami untuk mempertahankan keasamannya yaitu dengan kuman *doderlin* yang hidup di vagina dan dapat memproduksi asam sehingga terbentuk suasana masam yang dapat mencegah bakteri masuk ke dalam vagina.

- c. Kebersihan darah kewanitaian dapat dijaga dengan sering mengganti celana dalam minimal dua kali sehari untuk menjaga kewanitaian dari kelembaban yang berlebihan. gunakanlah pakaian dalam yang selalu kering dengan berbahan yang dapat menyerap keringat contohnya berbahan katun, karena pakaian dalam dengan keadaan basah atau lembab dapat menyebabkan pertumbuhan jamur. Hindari penggunaan celana dalam yang terlalu ketat karena dapat membuat kulit menjadi susah untuk bernafas pada akhirnya dapat menyebabkan pada area kewanitaian dapat menjadi lembab dan dapat menimbulkan iritasi (Varney, 2007). Infeksi juga dapat disebabkan karena memakai celana dalam yang tidak bersih.
- d. Pemakaian pembalut tidak boleh digunakan lebih dari 6 jam dan harus diganti sesering mungkin bila sudah penuh dengan darah. Pada saat menstruasi gunakanlah pembalut yang tidak mengandung gel, karena pembalut yang mengandung gel dapat menyebabkan iritasi dan menimbulkan rasa gatal pada area vagina. Apabila pada permukaan pembalut terdapat gumpalan darah

maka segera ganti, karena gumpalan darah pada permukaan pembalut tersebut menjadi pemicu tempat tumbuh kembangnya jamur. Jika menggunakan pembalut sekali pakai, maka sebaiknya dicuci terlebih dahulu lalu dibungkus sebelum dibuang.

## 2.1.8 Dampak tidak Menjaga *Personal Hygiene* saat Menstruasi

### a. Dampak fisik

Dampak fisik yang diakibatkan oleh seorang wanita yang tidak menjaga kebersihan individu dengan baik yaitu dapat menyebabkan gangguan integritas kulit, infeksi mata dan telinga serta gangguan fisik pada kuku.

### b. Dampak psikososial

Masalah sosial yang berhubungan dengan kebersihan diri yaitu gangguan kebutuhan rasa nyaman (Tarwoto dan Wartonah, 2010)

### c. Timbul infeksi pada daerah genitalia

Infeksi ini dapat timbul karena disebabkan buruknya pada kebersihan di area vagina. Infeksi yang sering terjadi seperti *vaginitis bacterial*, *trichomonas vaginalis*, dan *kandidiasis vulvovaginal* yang dapat terjadi di sepanjang kehidupan pada wanita.

## 2.2 Pengetahuan

### 2.2.1 Definisi

Pengetahuan yaitu hasil penginderaan atau hasil dari tahu, hal ini dapat terjadi jika seseorang telah melakukan pengamatan/penginderaan pada obyek

tertentu (indera penglihatan, indra penciuman, perasa, dan peraba). Menurut Notoatmodjo (2011) bahwa pengetahuan akan menyebabkan kesadaran dan pada akhirnya akan menyebabkan seseorang untuk berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu. Pengetahuan yang kurang akan berdampak pada sikap serta perilaku yang berbeda-beda baik positif ataupun negatif terhadap masalah kesehatannya (Wawan dan Dewi, 2010).

## 2.2.2 Tingkatan Pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap suatu obyek tertentu akan berbeda-beda antara individu satu dengan lainnya. Menurut Notoatmodjo (2007) bahwa pengetahuan yang tercakup di dalam domain kognitif dibagi menjadi 6 kategori yaitu:

### a. *Know* (Tahu)

Tahu merupakan kemampuan individu untuk mengingat kembali dari suatu materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan pada tingkat ini yaitu mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari semua yang sudah dipelajari atau dari sebuah stimulus yang telah didapatkan oleh individu. Mengukur bahwa seseorang tahu tentang apa yang sudah dipelajari dapat menggunakan kata kerja contohnya: remaja putri mampu menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya tentang organ reproduksi dan menstruasi.

### b. Memahami (*comprehension*)

Memahami adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat menjelaskan kembali secara benar/tepat dengan apa yang telah diketahui sehingga

dapat mengaplikasikan materi tersebut dengan tepat dan benar. Contohnya yaitu remaja putri dapat menjelaskan mengapa harus menjaga kebersihan diri saat menstruasi, dan apa yang akan terjadi bila remaja putri tidak menjaganya.

c. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi didefinisikan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi yang *real* atau sebenarnya. Aplikasi juga dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, dan prinsip dalam kondisi yang lain. Contohnya yaitu remaja putri mampu mengaplikasikan untuk membersihkan organewanitaan pada saat menstruasi.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menjabarkan materi kedalam komponen-komponen, tetapi masih ada kaitannya antara satu dengan yang lain. Selain menjabarkan kemampuan ini meliputi menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan suatu obyek atau materi. Misalnya remaja putri mampu mengelompokkan mana yang menjadi macam-macam perubahan pada remaja saat terjadi pubertas.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan dari bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dalam kata lain sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menyusun bagian-bagian yang telah ada. Contohnya remaja dapat menghubungkan antara kebiasaan



tidak menjaga kebersihan diri saat menstruasi dengan risiko terjadinya infeksi saluran reproduksi.

*f. Evaluasi (evaluation)*

Evaluasi yaitu kemampuan seseorang dalam melakukan suatu penilaian pada objek atau materi tertentu. Misalnya remaja putri mampu menjelaskan manfaat yang telah didapatkan jika remaja putri rajin menjaga *hygiene* saat menstruasi.

### 2.2.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan dari individu, yaitu:

a. Pendidikan

Tingginya tingkat pendidikan individu maka akan semakin cepat dan semakin mudah dalam menerima sebuah informasi, sehingga semakin banyak juga pengetahuan yang akan dimiliki oleh individu. Semakin rendah tingkat pendidikan yang dimiliki oleh individu maka akan menghambat perkembangan sikap terhadap informasi yang baru diterima.

b. Usia

Semakin terjadi pertambahan usia, maka semakin banyak informasi yang didapatkan dan akan bertambah banyak hal yang akan dikerjakan sehingga dapat menambah pengetahuannya. Berdasarkan hasil penelitian Ariyani (2009) didapatkan hasil bahwa remaja awal yang sudah mendapatkan menstruasi memiliki sedikit pengetahuan tentang menstruasi dan higienitas menstruasinya,

namun remaja yang lebih tua usianya baru mendapat menstruasi memiliki pengetahuan yang lebih tentang menstruasi.

c. Sosial Ekonomi

Tingkat sosial ekonomi yang rendah dapat menyebabkan keterbatasan biaya untuk menempuh pendidikan, sehingga pengetahuan individu pun rendah.

d. Pengalaman

Pengalaman yang kurang baik cenderung akan membuat seseorang untuk melupakan, sedangkan pengalaman yang menyenangkan cenderung akan menimbulkan kesan yang mendalam dan pada akhirnya akan membentuk sikap yang positif dalam kehidupannya.

e. Informasi

Kemudahan dalam mendapatkan informasi dapat membantu untuk mempercepat memperoleh pengetahuan yang baru terhadap individu. Pengetahuan masyarakat khususnya tentang kesehatan bisa di dapatkan dari berbagai sumber diantaranya media cetak, tulis, elektronik, pendidikan sekolah, penyuluhan. Semakin banyak dan beragam jenis informasi yang didapatkan maka semakin baik pula pengetahuan remaja putri tentang menstruasi dan pada akhirnya akan terjadi perubahan sikap (Rahmawati, 2011).

f. Kebudayaan Lingkungan Sekitar

Kebudayaan yaitu sebagai suatu keadaan yang ada disekitar individu dimana dapat mempengaruhi pengetahuannya. Menurut Miron (2006) bahwa mitos menstruasi yang bertentangan dengan perawatan personal hygiene contohnya yaitu tidak diperbolehkan keramas dan potong kuku saat menstruasi

berlangsung yang diyakini oleh remaja putri akan memperburuk personal hygiene menstruasi individu.

### **2.3 Keterkaitan Hubungan antara pengetahuan tentang *hygiene* dengan sikap *personalhygiene* saat menstruasi**

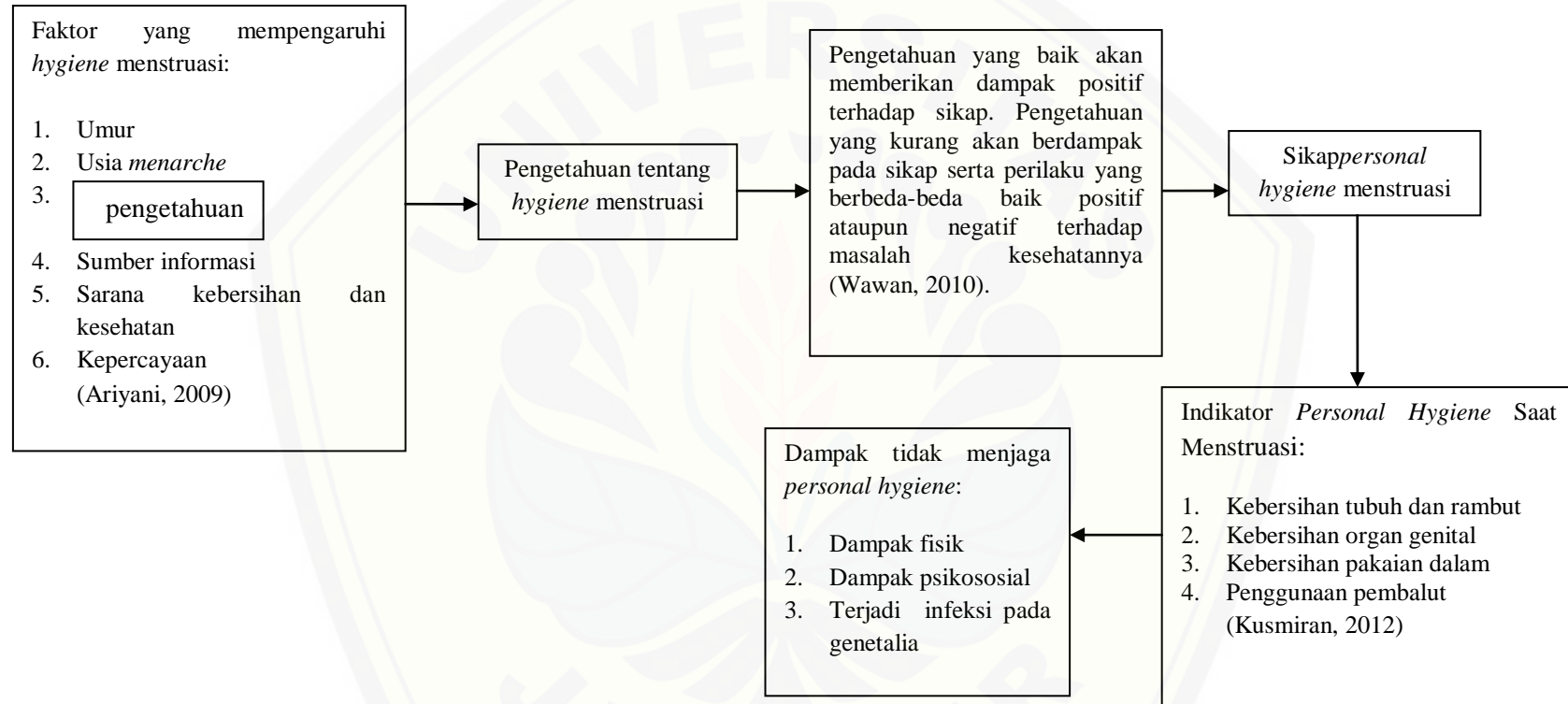
Masa remaja yaitu tahap perkembangan individu yang paling utama. Masa remaja adalah masa dimana seorang individu mengalami perubahan dari masa anak-anak menuju masa dewasa serta merupakan waktu untuk kematangan fisik, kognitif, sosial serta emosional (Wong, 2008). Memasuki masa pubertas, remaja akan mengalami perubahan fisik yang begitu cepat. Perubahan fisik yang pesat dan perubahan endokrin atau hormonal yang sangat drastis akan menjadikan pemicu bagi remaja dalam masalah kesehatannya saat ini (Sunaryo, 2004). Masalah kesehatan ini sangat bervariasi mulai dari kebersihan perseorangan dan lingkungan sampai dengan perilaku yang berisiko seperti penyalahgunaan pada NAPZA (narkotika, sikotroika, dan zat aditif lainnya), abortus, kehamilan diluar nikah, penyakit seksual yaitu HIV/AIDS, kesehatan reproduksi pada remaja serta penyakit trauma yang lain (Nadine, 2009). Kesehatan reproduksi pada remaja yang sering muncul yaitu masalah seksual yang berkaitan dengan penyakit menular seksual, infeksi saluran kemih, kesehatan dan kebersihan saat menstruasi (Yanuar, 2007).

Remaja putri pada saat menstruasi perlu menjaga *PersonalHygiene* reproduksinya mengingat karena banyaknya jumlah kasus terkait kesehatan reproduksi pada remaja putri. Hal ini dikarenakan oleh kondisi organ reproduksi

berada dalam keadaan yang lembab sehingga lingkungan yang bersih dan sehat dibutuhkan untuk dapat melaksanakan *personal hygiene* menstruasi pada remaja putri (Ester dkk, 2005). *Personal hygiene* merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan, baik dari segi fisik maupun psikisnya (Andarmoyo & Isro'in, 2012). Sikap yang baik dalam menjaga *personal hygiene* khususnya pada saat menstruasi merupakan awal dari usaha menjaga kesehatan (Wawan, 2010).

Permasalahan yang terjadi pada sikap *personal hygiene* reproduksi pada saat menstruasi remaja putri dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan. *Personal Hygiene* menstruasi individu juga dapat dipengaruhi dengan tingkat pengetahuan terhadap kesehatan reproduksi. Pengetahuan yaitu hasil tahu atau mengetahui dan terjadi setelah seseorang melakukan pengamatan terhadap objek yang diamati. Selama ini masyarakat masih merasa tabu untuk memperbincangkan mengenai menstruasi kepada anaknya, sehingga remaja awal kurang memiliki pengetahuan dan juga sikap yang cukup baik tentang perubahan-perubahan fisik maupun psikologis terkait *menarche*. Pengetahuan yang baik akan memberikan dampak positif terhadap sikap seseorang dan sebaliknya pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksi akan memberikan dampak yang negatif terhadap sikap hal ini akan berpengaruh pada praktik *personal hygiene* menstruasi (Azwar, 2010).

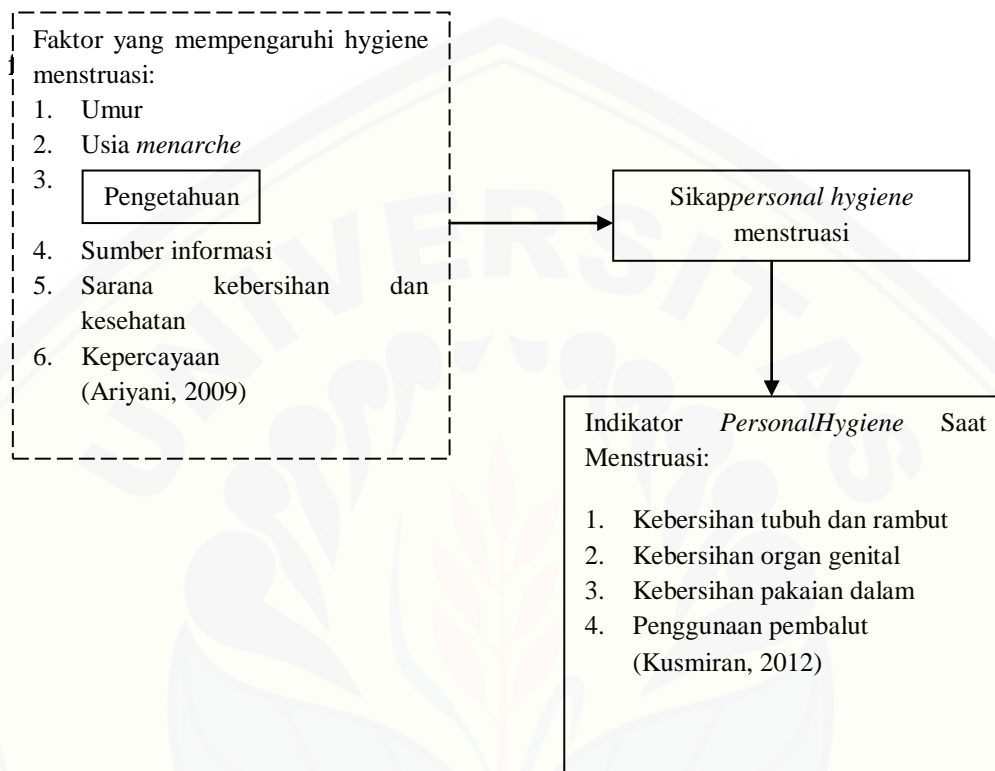
2.4 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

## BAB 3. KERANGKA KONSEP

### 3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian menurut Sugiyono (2011) yaitu jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang kebenarannya perlu dibuktikan dengan sebuah penelitian. Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu ( $H_a$ ): ada hubungan pengetahuan tentang *hygiene* dengan sikap *personalhygiene* saat menstruasi pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri.



## BAB 4. METODOLOGI PENELITIAN

### 4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian observasional analitik. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu dalam pengukurannya antara variabel independen dan variabel dependen diukur satu kali pengukuran, dalam penelitian ini kedua variabel tersebut dinilai secara simultan pada satu saat serta tidak ada tindak lanjut pada subjek penelitian (Nursalam, 2017). Penelitian ini mencari hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan *hygiene* menstruasi dengan variabel dependen yaitu sikap *personal hygiene* saat menstruasi.

### 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian yaitu subjek seperti manusia maupun klien yang mempunyai kriteria tertentu sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu semua santriwati yang menetap di Pondok Pesantren Al-Qodiri yang terdiri dari wilayah A=45, B=55, C=71, D=100, E=108, F=151, dan G=104. Dengan jumlah populasi yaitu 634 santriwati.



## 4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian yaitu sebagian dari pada populasi terjangkau sehingga nantinya dapat menjadi subjek penelitian dan peneliti melakukan *sampling* untuk mengukur banyaknya sampel yang akan dilakukan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah pengambilan sampel bukan secara acak atau pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan (Notoatmodjo, 2012). Pendekatan *Non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

Populasi pada penelitian ini yaitu santriwati yang menetap di asrama pondok Pesantren Al-Qodiri sejumlah 634 santriwati. Penentuan banyaknya sampel yaitu dengan menggunakan rumus Stanley Lameshow.

$$n = \frac{Z^2 1-\alpha/2 p(1-p)N}{d^2 (N-1) + Z^2 1-\alpha/2 p(1-p)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel yang dibutuhkan

N = Populasi

$Z^2 1-\alpha/2$  = 1,96

P = proporsi ketercapaian, jika tidak diketahui maka  $p=0,5$

d = derajat presisi yang diinginkan 5%

$$n = \frac{Z^2 1-\alpha/2 p(1-p)N}{d^2 (N-1) + Z^2 1-\alpha/2 p(1-p)}$$

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 (1-0,5) 634}{(0,05)^2 (634-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)} \\
 n &= \frac{(1,96)^2 \cdot 0,25 \cdot 634}{0,0025 (633) + 3,8416 \cdot 0,25} \\
 &= \frac{608.8936}{1,5825 + 0,9604} \\
 &= 239 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

#### 4.2.3 Kriteria Subjek Penelitian

Kriteria sampel dalam penelitian bertujuan untuk meminimalkan terjadinya bias pada hasil penelitian, sampel penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria sampel penelitian yang sudah ditetapkan yaitu :

##### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria penelitian yang harus terpenuhi oleh anggota populasi untuk dapat dijadikan sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Adapun kriteria inklusinya adalah :

1. Santriwati yang sudah mengalami menstruasi
2. Tinggal di asrama pondok pesantren Al-Qodiri
3. Bersedia untuk menjadi responden

##### b. Kriteria eksklusi

Menurut Notoatmodjo (2012) kriteria eksklusi yaitu ciri-ciri dari anggotapopulasi yang tidak dapat diambil sbagai sampel dalam penelitian. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Responden yang tidak berada ditempat saat pengambilan data
2. Mahasiswi Keperawatan Al-Qodiri Kabupaten Jember

### **4.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di asrama putri Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember. Jumlah asrama terdiri dari 7 wilayah yaitu wilayah A, B, C, D, E, F dan G.

### **4.4 Waktu Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari penyusunan proposal, laporan hasil penelitian dan publikasi. Pembuatan proposal dilakukan bulan februari 2018. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada bulan April 2018. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 16 Mei 2018. Penyusunan artikel ilmiah dan publikasi hasil penelitian dilakukan pada bulan Juli 2018.

### **4.5 Definisi Operasional**

Definisi Operasional dalam penelitian ini yaitu terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen penelitian ini adalah pengetahuan tentang *hygiene* menstruasi sedangkan variabel dependen penelitian ini yaitu sikap *personalhygiene* saat menstruasi.

## 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
<b>Variabel bebas : pengetahuan tentang <i>hygiene</i> menstruasi</b>	Hasil dari tahu santriwati mengenai <i>hygiene</i> pada saat menstruasi dengan menjawab soal tes dalam bentuk <i>multiple choice</i>	1. Tahu 2. Paham 3. Aplikasi 4. Analisis 5. Sintesis 6. Evaluasi	Kuesioner pengetahuan <i>hygiene</i> mengadap dari Hidayah (2015)	Ordinal	Tiap jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban yang salah diberikan skor 0, kemudian dikategorikan menjadi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang jika &lt; 56% jawaban benar</li> <li>2. Cukup jika 56%-75% jawaban benar</li> <li>3. Baik jika 76%-100% jawaban benar</li> </ol> (Arikunto, 2006; dalam Hidayah, 2015)

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
<b>Variabel terikat : sikap personal hygiene saat menstruasi</b>	Suatu respon atau tanggapan responden (santriwati remaja awal) terhadap masalah kesehatan yang berkaitan dengan apa yang harus dilakukan untuk menjaga kebersihan diri pada saat menstruasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebersihan tubuh dan rambut</li> <li>2. Kebersihan organ genital</li> <li>3. Kebersihan pakaian dalam</li> <li>4. Penggunaan pembalut</li> </ol>	<p>Instrumen sikap personal hygiene menstruasi mengadap dari Zulfa (2011)</p> <p>Skor penilaian: Skala likert dengan pilihan untuk pernyataan <i>favourable</i>: sangat setuju =5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. sedangkan pernyataan <i>unfavourable</i>:sangat setuju =1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 4, sangat tidak setuju = 5.</p>	Ordinal	<p>Skor sikap dikategorikan menjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. sikap positif (<i>favorable</i>) <math>\geq 82</math></li> <li>2. sikap negatif <math>&lt; 82</math></li> </ol>

## 4.6 Pengumpulan Data

### 4.6.1 Sumber Data

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data atau alat ukur pada responden sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2011). Data primer yang dilakukan penelitian ini menggunakan kuesioner pertanyaan yang diisi oleh responden yang diberikan kepada santriwati di pondok pesantren Al-Qodiri. Data ini menggambarkan tentang pengetahuan hygiene dengan sikap *personalhygiene* pada saat menstruasi.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu pengumpulan data yang didapatkan dari orang lain. Data ini didapatkan dari instansi kesehatan yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan data dari pondok pesantren Al-Qodiri.

### 4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dimulai dari tahap persiapan penelitian hingga tahap pelaksanaan. Teknik pengumpulan data diuraikan sebagai berikut:

#### a. Tahap persiapan penelitian

- 1) Peneliti mengurus administrasi dengan mengajukan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.
- 2) Peneliti mendapatkan ijin penelitian dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember dengan nomor surat 2305/UN25.1.14/LT/2018

- 3) Surat tersebut ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Jember
  - 4) Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari LP2M Universitas Jember dengan nomor surat 1661/UN25.3.1/LT/2018
  - 5) Setelah mendapatkan surat dari LP2M kemudian diserahkan ke pengurus Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember
  - 6) Peneliti telah mendapatkan izin dari Pondok Pesantren, kemudian melakukan pengumpulan dataresponden yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian
  - 7) Peneliti memberikan penjelasan terhadap responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan, serta tata cara pengisian kuesioner.
  - 8) Peneliti meminta responden untuk membaca kemudian menandatangani lembar *informed* dan lembar *consent* sebagai bukti kesediaan santriwati untuk menjadi subjek penelitian dengan jaminan kerahasiaan atas data dan jawaban yang diperoleh
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Peneliti mengambil responden sesuai kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian
  - 2) Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan
  - 3) Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden, jika responden bersedia untuk menjadi subjek penelitian maka peneliti meminta responden untuk menandatangani pada lembar persetujuan.

- 4) Peneliti memberikan lembar kuesioner pengetahuan tentang *hygiene* dan sikap personal *hygiene* kepada responden untuk diisi sendiri. Pengisian kuesioner dengan estimasi waktu 15-20 menit untuk 2 kusioner.
- 5) Setelah semua pertanyaan kuesioner telah dijawab oleh partisipan, kuesioner dikembalikan kepada peneliti.

#### 4.6.3 Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk penelitian iniyaitu lembar kuesioner berisikan pertanyaan terkait pengetahuan tentang *hygiene* dengan sikap *personalhygiene* menstruasi pada santriwati. Penyusunan skala disusun peneliti yaitu dengan skala *likert* yang terdiri atas beberapa pertanyaan dari pertanyaan yang mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*).

Alat pengumpul data meliputi :

##### a. Kuesioner Pengetahuan tentang *hygiene*

Kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data yang berisi daftar pertanyaan yang akan diisi oleh siswa secara mandiri (Sugiyono, 2014). Instrumen penelitian pengetahuan tentang *hygiene* didalam penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian dari Hidayah (2015). Kuesioner ini terdiri dari 24 pertanyaan dengan tipe *multiple choice*. Penilaian tentang pengetahuan santriwati mengenai *hygiene* dalam lembar kuesioner dibagi menjadi 2 yaitu apabila jawaban benar mendapatkan nilai 1 dan jawaban salah mendapat nilai 0. Hasil penelitian tersebut kemudian dikategorikan menjadi (Arikunto, 2006) :

- a. 76% - 100% jawaban benar = baik



b. 56% - 75% jawaban benar = cukup

c.  $\leq 56\%$  jawaban benar = kurang

Dengan penghitungan :

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Tabel 4.2 *Blue print* Kuesioner Pengetahuan tentang *hygiene*

Variabel	Indikator	Jumlah butir soal	
		No soal	
Pengetahuan tentang <i>hygiene</i>	1. Tahu	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
	2. Paham	9, 10, 11, 12, 13	5
	3. Aplikasi	14, 15, 16, 17	4
	4. Analisis	18, 19	2
	5. Sintesis	20, 21	2
	6. Evaluasi	22, 23, 24	3
Total			24

b. Kuesioner Sikap *PersonalHygiene* Menstruasi

Instrumen sikap *personal hygiene* menstruasi dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian Zulfa (2011). Kuesionere yang digunakan untuk mengukur sikap *personal hygiene* menstruasi pada santriwati adalah berjumlah 22 pertanyaan dengan memakai skala *likert* 5 pilihan jawaban untuk pertanyaan *favourable* yaitu: sangat setuju =5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Sedangkan pernyataan *unfavourable*: sangat setuju =1, setuju = 2, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 4, sangat tidak setuju = 5.

Tabel 4.3 *Blue print* Kuesioner Sikap *personalhygiene* menstruasi

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah butir soal
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Sikap <i>personalhygiene</i> menstruasi	1. Kebersihan tubuh dan rambut	5, 6	4, 9, 23	5
	2. Kebersihan organ genital	14, 18, 19, 20	11, 12, 17	7
	3. Kebersihan pakaian dalam	13, 15, 22	21	4
	4. Penggunaan pembalut	2, 3, 7, 8, 16	1, 10	7
Total				23

#### 4.6.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Uji validitas menyatakan tentang kelayakan kuesioner untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur berdasarkan situasi dan kondisi tertentu (Setiadi, 2007). Menurut Azwar (2010) bahwa instrumen valid jika  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel. Uji validitas pada kuesioner pengetahuan tentang *hygiene* telah diuji oleh peneliti sebelumnya. Uji validitas pada kuesioner pengetahuan tentang *hygiene* dilakukan oleh Hidayah (2015). Uji validitas dilakukan di SMP Negeri 1 Mayang dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Hasil uji validitas diperoleh 24 pertanyaan valid dengan  $r$  tabel  $>$  0,444 dan 6 pertanyaan tidak valid dikarenakan  $r$  tabel  $<$  0,444. Sedangkan kuesioner sikap *personal hygiene* saat menstruasi yang berbentuk skala likert dengan jumlah 23 item dan dilakukan uji validitas oleh peneliti. Uji validitas dilakukan terhadap 30 santriwati di pondok

Pesantren Nurul Islam, kemudian diuji menggunakan nilai *Corrected Item-Total Correlation*, dan dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel ( $r > 0.361$ ).

Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap 30 santriwati di Pondok Pesantren Nurul Islam Kabupaten Jember menunjukkan bahwa sebanyak 23 item pada kuesioner sikap *personal hygiene* menstruasi, dan sebanyak 1 item pada kuesioner sikap *personal hygiene* yang tidak valid, karena memiliki nilai  $r < 0.361$ , yaitu pada item nomor 23. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian, terdapat 22 item valid pada kuesioner sikap *personal hygiene*.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau sebuah pengamatan apabila sebuah fakta yang dilakukan pengukuran beberapa kali dan pada waktu yang berbeda (Nursalam, 2014). Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menggunakan rumus *Alfa Cronbach Coefficient-Alpha* dan nilai  $r$  tabel, jika  $\alpha$  lebih besar dari  $r$  tabel maka  $H_a$  diterima, artinya dikatakan hasil reliabel. Jika  $\alpha$  lebih kecil dari  $r$  tabel maka  $H_a$  gagal diterima, artinya dikatakan variabel tidak reliabel (Sugiyono, 2014).

Hasil uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan tentang *hygiene* yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu sebesar 0,974 yang artinya kuesioner tersebut reliabel. Sedangkan kuesioner sikap *personal hygiene* menstruasi dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti terhadap 30 santriwati di pondok Nurul Islam Kabupaten Jember, yang kemudian diuji menggunakan *Cronbach Alfa*, serta dikatakan reliabel jika nilai  $\alpha > 0.6$ .

Hasil uji reliabilitas kuesioner sikap *personal hygiene* menunjukkan bahwa nilai  $\alpha$  adalah 0,952. Hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha menunjukkan bahwa kuesioner sikap *personal hygiene* menstruasi adalah reliabel, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner sikap *personal hygiene*

Indikator	Sebelum Uji Validitas		Jumlah	Setelah Uji Validitas		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1. Kebersihan tubuh dan rambut	5, 6	4, 9, 23	5	5, 6	4, 9	4
2. Kebersihan organ genital	14, 18, 19, 20	11, 12, 17	7	14, 18, 19, 20	11, 12, 17	7
3. Kebersihan pakaian dalam	13, 15, 22	21	4	13, 15, 22	21	4
4. Penggunaan pembalut	2, 3, 7, 8, 16	1, 10	7	2, 3, 7, 8, 16	1, 10	7
<b>Total</b>	14	9	23	14	8	22

## 4.7 Pengolahan Data

### 4.7.1 Editing

*Editing* data yaitu langkah pertama dimana peneliti melakukan pengecekan/pemeriksaan seluruh daftar pertanyaan yang sebelumnya sudah diisi oleh responden. Kegiatan pemeriksaan berupa kelengkapan jawaban, tulisan yang dapat terbaca serta jawaban yang relevan (Setiadi, 2007).

### 4.7.2 Coding

*Coding* yaitu proses dimana peneliti memberikan tanda/kode atau mengklasifikasikan dari jawaban-jawaban responden ke dalam

pengkategorian tertentu guna mempermudah peneliti memasukkan data (Setiadi, 2007). Pemberian kode berdasarkan karakteristik responden yaitu :

1. Usia dilakukan pengkodean (Remaja awal usia 10-12 tahun diberi kode 1, remaja tengah usia 13-15 tahun diberi kode 2, remaja akhir usia 16-19 tahun diberi kode 3, 20-23 tahun diberi kode 4)
2. Tingkat pendidikan dilakukan pengkodean (MTS diberi kode 1, MAN/MA/SMK diberi kode 2, PT diberi kode 3)
3. Saudara kakak perempuan dilakukan pengkodean (ya diberi kode 1, tidak diberi kode 2)
4. Menstruasi pertama usia dilakukan pengkodean (10 tahun diberi kode 1, 11 tahun diberi kode 2, 12 tahun diberi kode 3,  $\geq 12$  tahun diberi kode 4)
5. Pekerjaan ibu dilakukan pengkodean (PNS = 1, pegawai swasta = 2, wirausaha = 3, tidak bekerja = 4, lain-lain = 5)
6. Pekerjaan ayah dilakukan pengkodean (PNS = 1, pegawai swasta = 2, wirausaha = 3, tidak bekerja = 4, lain-lain = 5)
7. Pendidikan ibu dilakukan pengkodean (Tidak sekolah atau SD diberi kode 1, SMP diberi kode 2, SMA diberi kode 3, PT diberi kode 4)
8. Pendidikan ayah dilakukan pengkodean (Tidak sekolah atau SD diberi kode 1, SMP diberi kode 2, SMA diberi kode 3, PT diberi kode 4)
9. Pada variabel pengetahuan tentang *hygiene* dilakukan pengkodean (jawaban benar = 1, jawaban salah = 0)
10. Pada variabel sikap *personal hygiene* menstruasi dilakukan pengkodean (sikap positif = 2, sikap negatif = 1)

#### 4.7.3 *Processing/Entry*

*Entry* merupakan proses dimana data yang sudah didapat dimasukkan ke dalam tabel yang dilakukan menggunakan program di komputer (Setiadi, 2007). Peneliti akan memasukkan data sesuai dengan kode *coding*.

#### 4.7.4 *Cleaning*

*Cleaning* data yaitu proses pembersihan data dengan cara melihat ketepatan variabel (Notoatmodjo, 2012). Data yang sudah dimasukkan dibersihkan atau diperiksa kembali untuk menghindari kemungkinan data yang tidak sesuai.

### 4.8 Analisa Data

#### a. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik dari masing-masing variabel dalam penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat pada penelitian ini adalah menganalisis karakteristik responden (inisial, usia, tingkat pendidikan, usia menstruasi, saudara kakak perempuan, berapa kali menstruasi, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua), variabel pengetahuan tentang *hygiene*, dan sikap *personal hygiene* menstruasi.

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu sikap *personal hygiene* telah dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Kolmogorov-smirnov*, yaitu uji normalitas yang digunakan pada penelitian yang memiliki jumlah responden >50 orang. Data

dikatakan normal apabila memiliki nilai  $p > 0,05$  (Santoso, 2010). Pada variabel ini diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,004, yang berarti  $< 0,05$  dan data terdistribusi tidak normal. Setelah diperoleh data tidak terdistribusi normal, maka pengkategorian *cut off point* menggunakan nilai median sebesar 82. Maka sikap *personal hygiene* dikatakan positif jika skor yang didapat responden  $\geq 82$  dan digolongkan sikap negatif jika skor yang didapatkan responden  $< 82$ .

#### b. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat merupakan analisis yang dipakai oleh peneliti yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau korelasi dari dua variabel yaitu variabel pengetahuan tentang *hygiene* dan sikap *personal hygiene* saat menstruasi pada santriwati. Pengujian ini menggunakan uji *Somers' d* dikarenakan hipotesis penelitiannya bersifat korelatif. Korelasi ini merupakan korelasi nonparametrik yang tepat digunakan untuk menganalisis suatu hubungan diantara dua variabel yang berskala data ordinal. Korelasi Somers' d terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Selain itu, korelasi somers' d memperhatikan banyaknya *ties* pada perhitungan untuk mencari nilai koefisien korelasinya (Nugroho, Akbar, Vusvitasari, 2008). Untuk menguji kemaknaan yaitu menggunakan batas kemaknaan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ), hasil uji dikatakan ada hubungan yang bermakna jika nilai  $p \leq \alpha$  ( $p \leq 0,05$ ).

## 4.9 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2014) penelitian yang 90% dengan menggunakan subjek manusia, harus memahami etika dalam penelitian. Etika penelitian dibagi menjadi:

### 4.9.1. Prinsip Manfaat

#### a. Bebas dari penderitaan

Peneliti menjelaskan kepada subjek penelitian, bahwa keterlibatan responden dalam penelitian tidak mengakibatkan penderitaan. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini bersifat observasional yang tidak ada tindakan khusus untuk diberikan kepada responden selama penelitian berlangsung.

#### b. Bebas dari Eksploitasi

Peneliti menjelaskan bahwa partisipasi responden dalam penelitian ataupun data yang telah diberikan oleh subjek penelitian tidak akan dipergunakan untuk hal yang dapat mengakibatkan kerugian terhadap responden.

#### c. *Benefits* (risiko)

Responden dalam penelitian ini terbebas dari penderitaan, eksploitasi dan risiko. Peneliti menjelaskan kepada responden (santriwati) bahwa keterlibatannya dalam penelitian ini tidak akan digunakan untuk hal yang dapat merugikan responden dan hanya dipergunakan untuk kepentingan dalam penelitian.



#### 4.9.2 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia

##### a. Hak untuk tidak menjadi responden

Santriwati yang menjadi responden dalam penelitian ini berhak untuk menentukan apakah individu bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini atau tidak. Peneliti juga menjelaskan bahwa pilihan yang dipilih oleh responden tidak akan mendatangkan sanksi apapun.

##### b. Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan

Peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini tidak melakukan intervensi (tindakan) apapun terhadap santriwati yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tindakan yang sesuai terhadap prosedur yang telah dianjurkan agar tidak membahayakan responden dan agar mendapatkan manfaat yang maksimal.

##### c. *Informed Consent*

Diberikan oleh peneliti koresponden dengan tujuan memberikan informasi yang lengkap terkait prosedur penelitian serta hak-hak responden selama penelitian berlangsung termasuk hak untuk menolak atau mengundurkan diri, penjelasan tujuan penelitian, keuntungan serta kerugian yang dialami oleh responden. Setelah pemaparan tujuan penelitian, peneliti memberikan lembar *informed concent* kepada siswi yang bersedia menjadi responden. Santriwati yang bersedia menjadi responden diharuskan untuk menandatangani. Jumlah responden 239 dan seluruhnya setuju untuk menandatangani di lembar persetujuan.

## 4.9.3 Prinsip Keadilan

### a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa semua yang menjadi subjek penelitian ini mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti. Hal ini berlaku sebelum, selama, dan sesudah penelitian berlangsung.

### b. Hak untuk dijaga kerahasiannya

Responden penelitian dalam hal ini berhak meminta datanya untuk dijaga kerahasiannya. Peneliti tidak akan menampilkan informasi atau mempublikasikan mengenai identitas responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Peneliti tidak akan memberikan hasil penelitian kepada orang lain diluar penelitian. Semua jawaban yang didapatkan dari responden akan dirahasiakan dan akan diberikan kode.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, D. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*. Surabaya: Amelia.
- Andarmoyo, S dan Isro'in, L. 2012. *Personal Hygiene: Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyani, I. 2009. Aspek Biopsikososial Higiene Menstruasi pada Remaja di Pesantren Putri As-Syafi'iyah Bekasi. Tidak Diublikasikan. *Skripsi*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonsia.
- Aryani. 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Azwar, S. 2010. *Sikap Manusia Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar,S. 2011. *Sikap dan Perilaku* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (edisi ke 2). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bobak, L. 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Budiman dan Riyanto. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner: Pengetahuan dan sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Efendi, Ferrydan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori Dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Ester, M., Yulianti, D., Parulian, I. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik Edisi 4*. Jakarta: EGC

Hidayah, I.Y. 2015. Pengaruh Metode Biblioterapi Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Hygiene Menstruasi Di SMP Negeri 2 Mayang Jember. *Skripsi*. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Indriastuti, P. 2009. Hubungan antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Hygienis Remaja Putri pada saat Menstruasi. *Thesis*. Surakarta: Fakultas Psikologi.

Khusna, N. 2016. Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Menstruasi Dan Sikap Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Ulul Albab Sukoharjo. *Skripsi*. Sukoharjo: Program Studi D IV Bidan Pendidik Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Komalasari, R. (Ed.,). 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.

Kusmiran, E. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

Lawan U.M., Yusuf N,W and Musa A.B. 2010. *Menstruation and Hygiene amongst adolescent girls in Kano, Niogieria*. *Arfrican Journal Reproductive Healt*; 14(3):201-07

Linda, M. 2013. 'in Rular Western Kenya', *Menstrual Experiences of Schoolgirls, Vol. 8 A Qualitative Study to Explor Young Schoolgirls Attitude and Experiences with Menstruation no. 11*.

Lestari, P. 2014. Hubungan Pengetahuan Menstruasi dan Komunikasi Teman Sebaya dengan Personal Hygiene selama Menstruasi pada Siswi SMA. *Tesis*. Surakarta: Program Studi Magister Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

- Maryam. 2014. *Promosi Kesehatan dalam Kebidanan*. Jakarta. EGC.
- Maulana, H.D.J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Miron, A. G dan Miron, C. D. 2006. *Bicara Soal Cinta, Pacaran, dan S-E-K-S kepa Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Nadine, S. 2009. *Kupas Tuntas Kesehatan Remaja dari A-Z*. Yogyakarta: Signal.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti. 2016. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dengan Personal Hygiene Menstruasi pada Remaja Putri di SMP Negeri Satap Bukit Asri Kabupaten Buton. *Thesis*. Buton : Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Nugroho, T. 2010. *Kesehatan Wanita, Gender dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nugroho, S., Akbar, S dan Vusvitasari, R. 2008. "Kajian Hubungan Koefisien Korelasi Peorson ( $r$ ), Spearman-rho ( $p$ ), Kendal-Tau, Gamma ( $G$ ), dan Somers ( $d_{xy}$ )". *Jurnal Gradien*. IV (2), 372-381).
- Nursalam, Effendi, F. 2008. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Patricia, A. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. 2010. *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang* Nomor: 14/PRT.
- Permenkes Republik Indonesia. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Pos Kesehatan Pesantren (POSKESTREN)*. Jakarta: Bakti Husada.
- Pribakti. 2008. *Tips dan Trik Merawat Organ Intim*. Jogjakarta: Pustaka Banua.
- Proverawati, A. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Proverawati, A dan Misaroh, S. 2009. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Rahmawati, D. 2010. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Tentang Personal Hygiene Menstruasi terhadap Tindakan Personal Hygiene Remaja Putri pada saat Menstruasi di SMK Negeri 8 Medan.*Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Rohmana, D.Y. 2016. Pengaruh Permainan Ular Tangga terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Menghadapi Menarche pada Siswi SDN Pringgowirawan 01 Sumberbaru Kabupaten Jember.*Skripsi*. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Santoso, S. 2010. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sharoon J, dkk. 2011. *Keperawatan Maternitas: kesehatan wanita, bayi dan keluarga*. Jakarta: EGC

Sheela, N.S. 2008. *Sharing Simple Facts useful information about menstrual health and hygiene*. New Delhi: Secretary Government of India Ministry of Rular Development Departement Of Drinking Water Supply.

Sholekhah, A. 2012. *Hubungan penggunaan Pembersih Cairan Genitalia dengan Kejadian Keputihan pada Siswi Kelas XI IPA di SMAN 1 Mayong Jepara*. Jurnal Kesehatan dan Budaya. Volume 3 nomor 1.

Siswono, A. 2001. *Kebersihan Tubuh*. Jakarta: CV Sagung Seto.

Stanhope, M and Lancaster, J. 2006. *Foundations of Nursing in the Comunity*. USA: Mosby, INC.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC

Suparno. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Jogjakarta: Kamisius

Suryati, B. 2012. *Perilaku Kebersihan Remaja saat Menstruasi*. Jurnal Health Quality. Vol 3 No.1, pp 54-65.

Tarwoto, dkk. 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.

- Tarwoto dan Wartono. 2010. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Thankre, S.B., et al. 2011. *Menstrual Hygiene : Knowledge and Practice Among Adolescent School Girls of Saoner, Nagpur District*. 1027-1033.
- Akanksha, J., et al. 2014. *Manstrual Hygiene Awareness Among Rular Unmarried Girls. Journal of Evolution of Medical and Dental Sciences*, 3 (6).
- Tim Penulis Poltekkes Depkes Jakarta I. 2012. *Keshatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wong, dkk. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik, Vol 1. Edisi 6*. Jakarta : EGC.
- Yanuar, R. L. 2007. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11*. Jakarta: EGC
- Yanti, S. D. 2014. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Menstruasi Terhadap Perilaku Higienis pada saat Menstruasi. *Skripsi*. Riau: Program Studi Ilmu Keperawatan.
- Yosefina, L. 2005. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Sumber Tentang Menstruasi dengan Praktik Higiene Menstruasi pada Remaja Putri (Studi pada Siswi Kelas II SLTPN 12 Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Muhamadiyah Semarang.
- Zulfa, R.I. 2011. Pengaruh Peer Education terhadap Sikap Manajemen Higiene Menstruasi pada Santriwati Remaja Awal Di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember. *Skripsi*. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.





# LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar *Informed*

Kode Responden :

## LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Depi Lestari  
NIM : 1423101011106  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jln. Jawa 7 Nomor 40  
No. Telepon : 085604904347  
Email : [depilestari26@gmail.com](mailto:depilestari26@gmail.com)

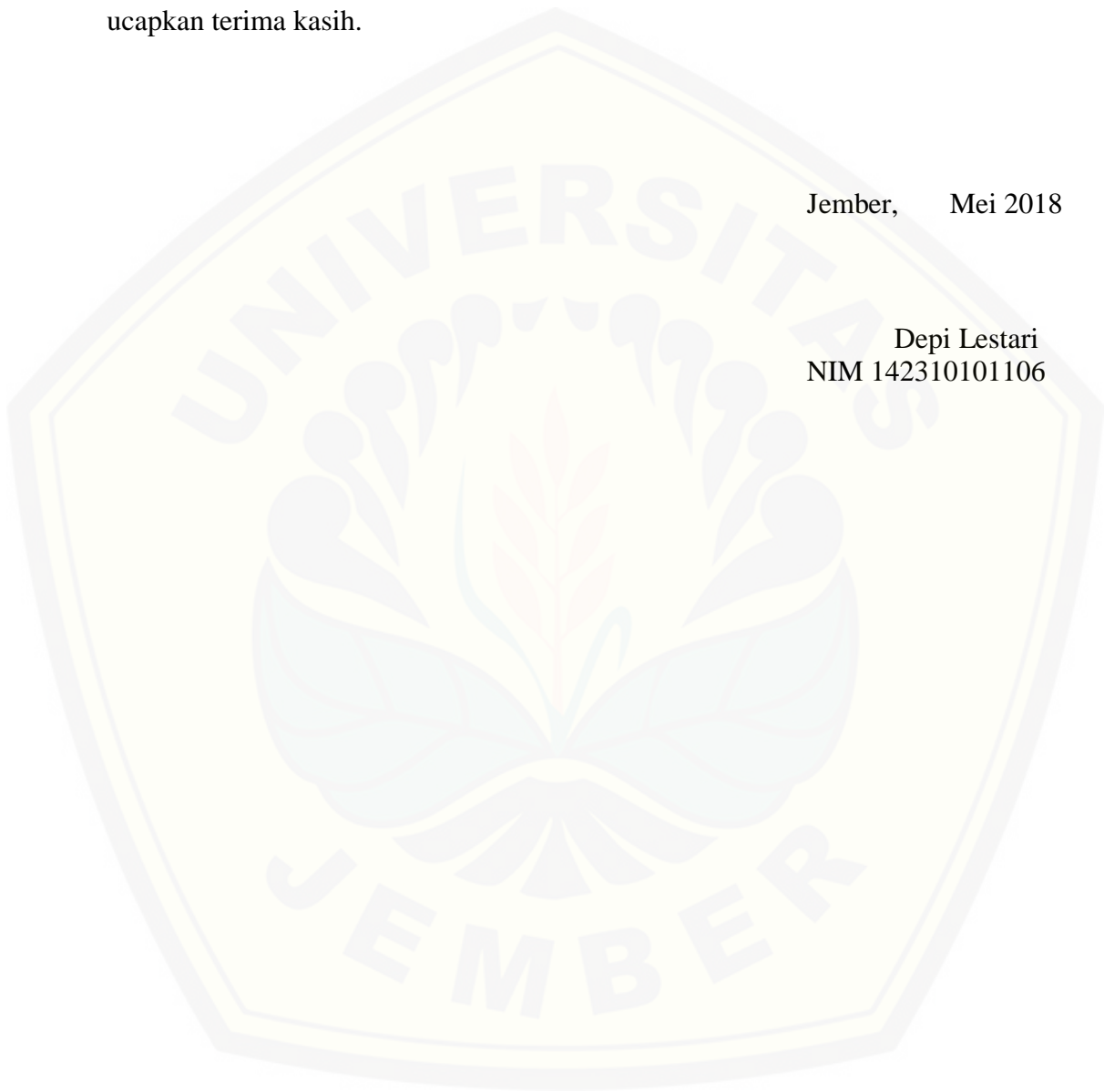
Saya bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan tentang *Hygiene* dengan Sikap *PersonalHygiene* saat Menstruasi pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang *hygiene* dengan sikap *personalhygiene* saat menstruasi pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan salah satu bagian persyaratan untuk meraih gelar pendidikan sarjana peneliti di Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Pembimbing peneliti adalah Hanny Rasni., S. Kp., M.Kepdan Ns. Emi Wuri W., M.Kep, Sp. Kep. J dari Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak yang merugikan bagi responden. Responden penelitian akan mengisi lembar kuesioner dengan waktu pengisian selama 15-20 menit sehingga tidak dilakukan intervensi dalam penelitian ini. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data responden, identitas responden tidak akan dicantumkan oleh peneliti. Data yang diperoleh hanya untuk keperluan riset.

Apabila anda bersedia untuk berpartisipasi dengan menjadi responden dalam penelitian ini, maka dimohon kesediaannya untuk menandatangani dan mengisi lembar persetujuan ini dan menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan selama penelitian. Atas perhatian dan kesediaan menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Jember, Mei 2018

Depi Lestari  
NIM 142310101106



Lampiran 2. Lembar *Consent*

Kode Responden :

**SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya telah membaca dan memahami penjelasan pada surat permohonan, sehingga saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, yaitu :

Nama :

Usia :

Alamat :

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dalam keadaan sadar, jujur, dan tidak terdapat unsur paksaan dalam penelitian dari :

Nama : Depi Lestari

NIM : 142310101106

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jln, Jawa 7 nomor 40

Judul : Hubungan Pengetahuan tentang *Hygiene* dengan Sikap *Personal Hygiene* saat Menstruasi pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember

Saya bertanggungjawab atas dibuatnya pernyataan ini. Semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Jember, Mei 2018

Peneliti

Responden

Depi Lestari

(.....)

NIM 142310101109

Lampiran 3. Karakteristik Responden

Kuesioner A

Kode Responden :



HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG
HYGIENE DENGAN SIKAP PERSONALHYGIENE
SAAT MENSTRUASI PADA SANTRIWATI
DI PONDOK PESANTREN AL-QODIRI
KABUPATEN JEMBER

Tanggal :.....

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Remaja

- a. Nama Inisial :.....
b. Usia :.....tahun
c. Tingkat pendidikan :
[ ] MTS
[ ] MAN/MA/SMK
[ ] Perguruan Tinggi
d. Menstruasi pertama usia :.....tahun
e. Berapa lamakah siklus menstruasi anda?.....(hari)
f. Apakah anda mempunyai saudara kakak perempuan?
[ ] Ya [ ] Tidak

2. Data orang tua

- a. Pendidikan Ayah :.....
Usia Ayah :.....tahun

Pekerjaan : .....

b. Pendidikan Ibu : .....

Usia Ibu : .....tahun

Pekerjaan : .....



Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan *Hygiene*

Kode Responden :

Kuesioner B

Petunjuk pengisian:

- a. Jawablah pertanyaan dibawah ini mengenai pengetahuan remaja tentang hygiene menstruasi;
- b. Berilah tanda silang(x) pada jawaban yang yang benar;
- c. Pilihan Jawaban berupa pilihan ganda yang terdiri dari huruf a, b, dan c.

1. Apakah yang kamu ketahui tentang menstruasi ?
  - a. Darah yang pertama keluar pada remaja perempuan
  - b. Darah yang keluar dari alat reproduksi perempuan setiap bulan
  - c. Cairan keputihan yang keluar dari alat reproduksi perempuan
2. Berapa kali kah normal perempuan mengalami menstruasi ?
  - a. 1 kali/bulan
  - b. 2 kali/ bulan
  - c. 3 kali/bulan
3. Apakah nama salah satu alat reproduksi perempuan tempat meluruhnya darah menstruasi ?
  - a. Leher rahim
  - b. Alat kelamin
  - c. Rahim
4. Berapa kali minimal mandi saat mengalami menstruasi?
  - a. 1 kali/ hari
  - b. 2 kali/hari
  - c. 3 kali/hari
5. Sebagai seorang perempuan, kita sebaiknya selalu menjaga organewanitaan kita dalam keadaan apa?
  - a. Kering
  - b. Lembab
  - c. Basah
6. Berapa kali minimal mengganti celana dalam saat mengalami menstruasi?
  - a. 1 kali/hari
  - b. 2 kali/hari
  - c. 3 kali/hari
7. Berapa kali minimal penggantian pembalut yang baik saat menstruasi?
  - a. 1 kali/hari
  - b. 2-3 kali/hari
  - c. Lebih dari 6 kali/hari
8. Apakah ciri-ciri pembalut yang tidak baik untuk digunakan?

- a. Menyebabkan alergi
  - b. Dapat menyerap dengan baik
  - c. Berbahan lembut
9. Manakah salah satu contoh sumber makanan yang mengandung zat besi?
- a. Padi
  - b. Bayam
  - c. Pepaya
10. Diantara beberapa minuman dibawah ini, manakah yang baik dikonsumsi untuk perempuan yang sedang menstruasi?
- a. Air putih
  - b. Kopi
  - c. Minuman Bersoda
11. Ketika seorang remaja perempuan sakit perut saat menstruasi karena disebabkan banyaknya kegiatan disekolah sehingga waktu istirahatnya berkurang, hal tersebut merupakan hal yang .....
- a. Adanya kelainan
  - b. Tidak normal
  - c. Normal
12. Tingkat aktivitas yang dialami remaja putri saat mau mengalami menstruasi juga akan dapat menyebabkan apa?
- a. Sakit pinggang
  - b. Sakit perut
  - c. Sakit punggung
13. Mengapa darah tidak boleh dibiarkan pada pembalut terlalu lama ?
- a. Karena dapat menyebabkan timbulnya virus
  - b. Karena dapat merusak pembalut
  - c. Karena dapat menimbulkan bakteri penyebab penyakit
14. Bagaimana kebiasaan kamu membilas organ kewanitaan ?
- a. Dari belakang ke depan
  - b. Dari depan ke belakang
  - c. Dari samping kanan ke kiri
15. Saat kamu membasuh organ kewanitaan, apakah yang akan kamu lakukan?
- a. Mencuci tangan sebelum dan sesudah
  - b. Mencuci tangan sesudah membasuh
  - c. Mencuci tangan sebelum membasuh
16. Apa yang bisa dilakukan saat mengalami menstruasi, tiba-tiba perut terasa sakit (kram perut)?
- a. Minum obat dari petugas kesehatan
  - b. Istirahat



- c. Istirahat dan bila perlu minum obat dari petugas kesehatan
17. Apabila saat menstruasi merasa sakit perut tak tertahankan, apa yang sebaiknya kamu lakukan?
- Dikompres hangat pada perut yang sakit
  - Datang ke pelayanan kesehatan
  - Dibiarkan saja
18. Manakah yang lebih baik antara membersihkan alatewanitaan dengan air bersih saja atau dengan yang ditambah pembersih/pewangi?
- Air bersih saja
  - Pembersih/pewangi saja
  - Air+ pembersih/ pewangi
19. Mengapa kita diharuskan untuk rajin membersihkan diri disaat mengalami menstruasi?
- Agar terhindar dari kuman penyebab penyakit
  - Agar tampak lebih cantik
  - Agar tampak menarik
20. Manakah yang termasuk dalam menjaga kebersihan diri saat menstruasi ?
- Mandi
  - Membasuh alatewanitaan dengan benar
  - Mengganti pembalut
  - Mengganti celana dalam
- a. 1,2                      b. 1,2,3                      c. 1,2,3,4
21. Apabila kita ingin menjadi seorang perempuan yang sehat, maka kita harus bagaimana?
- Bisa menjaga kebersihan sendiri
  - Mengikuti tren/mode
  - Mengonsumsi makanan instan
22. Ketika kegiatan sedang santai, sudah makan bergizi dan istirahat yang cukup, kamu merasakan kram perut saat menstruasi sebaiknya.....
- Di kompres hangat pada perut yang sakit
  - Periksa ke petugas kesehatan

c. Dikompres dan periksa kepetugas kesehatan

23. Ketika kamu sedang mengalami kram perut saat menstruasi, apa yang akan kamu lakukan?

1. Bermain dengan teman / nonton tv
2. Mengompres hangat pada bagian perut
3. Istirahat / tidur yang cukup
4. Minum-minuman bersoda

Pilihlah apa yang akan kamu lakukan.....

- a. 1,2                      b. 1,2,3                      c. 1,2,3,4

24. Ketika mengalami menstruasi, kuman mudah masuk melalui alatewanitaan kita. Maka dari itu kita harus bagaimana?

- a. Memperlakukan diri seperti hari-hari biasa
- b. Rajin mengganti pembalut
- c. Mengonsumsi obat untuk melawan kuman

(Sumber: Hidayah, 2015)

## Lampiran 5. Kuesioner Sikap *PersonalHygiene* Menstruasi

Kuesioner B

Kode Responden :

Petunjuk pengisian:

- a. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pendapat saudara;
- b. Beri tanda checklist (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara;
- c. Tidak ada jawaban benar atau salah, semua jawaban adalah benar;
- d. Pilihan jawaban terdiri dari 5 alternatif jawaban, antara lain:  
Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, cukup setuju, Setuju, Sangat Setuju

Contoh pengisian:

Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat Setuju
Saya lebih suka mandi di sungai daripada di sumur	√				

No	Pernyataan	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Cukup setuju	Setuju	Sangat Setuju
1.	Saya mengganti pembalut 2 kali sehari					
2.	Jika tidak ada pembalut bisa menggunakan kain					
3.	Pembalut yang baik adalah pembalut yang dapat menyerap darah menstruasi dan menjaga organ kewanitaan tetap kering					
4.	Kebiasaan mandi saat menstruasi bisa kurang dari 2 kali sehari					
5.	Saya tetap keramas 2 hari sekali pada saat menstruasi					
6.	Saya membersihkan rambut kepala dan kemaluan dengan air bersih					
7.	Kain bisa digunakan kembali dengan syarat harus dicuci dengan bersih dengan menggunakan air dingin dan di jemur pada sinar matahari					
8.	Saya selalu mencuci pembalut terlebih dahulu sebelum dibuang					

9.	Saya membiarkan rambut kepala berminyak					
10.	Saya mengganti pembalut hanya setelah mandi					
11.	Saya selalu menggunakan pembersih kewanitaannya pada saat membersihkan kelamin untuk menghindari bau tidak sedap					
12.	Saya membersihkan organ kewanitaannya hanya saat mandi saja					
13.	Saya membersihkan celana dalam yang terkena darah haid dengan direndam air hangat dan detergen					
14.	Saya menghindari pemakaian sabun pembersih kewanitaannya secara berlebihan karena dapat membunuh flora normal pada organ kewanitaannya					
15.	Celana dalam yang baik adalah yang terbuat dari bahan katun dan tidak ketat					
16.	Saya mengganti pembalut setiap selesai mandi, BAB, dan BAK					
17.	Saya membersihkan alat kelamin dengan menggunakan air yang ditampung dalam ember					
18.	Saya lebih memilih membersihkan alat kelamin dari arah depan ke belakang					
19.	Menjaga kebersihan daerah kelamin salah satunya yaitu teratur mencukur bulu kemaluan					
20.	Saya selalu mengeringkan kemaluan dengan menggunakan handuk bersih dan tisu setelah BAB dan BAK, agar celana dalam tetap kering					
21.	Saya lebih memilih menggunakan celana dalam yang ketat					
22.	Saya mengganti celana dalam 2 kali sehari saat menstruasi					

(sumber : modifikasi dari Zulfa, 2011)

Lampiran 6. Kunci Jawaban Tes Pengetahuan *Hygiene*

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	B	13.	C
2.	A	14.	B
3.	C	15.	A
4.	B	16.	C
5.	A	17.	B
6.	B	18.	A
7.	B	19.	A
8.	A	20.	C
9.	B	21.	A
10.	A	22.	C
11.	C	23.	B
12.	B	24.	B

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Sikap *Personal Hygiene*

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	70,80	184,786	,828	,944
P2	71,20	186,372	,627	,947
P3	70,30	184,907	,815	,944
P4	70,40	184,662	,806	,944
P5	70,73	193,306	,547	,947
P6	70,17	187,109	,845	,944
P7	70,53	190,189	,665	,946
P8	70,47	189,844	,763	,945
P9	70,30	195,114	,535	,947
P10	70,43	182,944	,872	,943
P11	71,27	194,961	,486	,948
P12	70,57	184,737	,866	,943
P13	70,73	190,340	,645	,946
P14	70,87	190,051	,629	,946
P15	70,60	190,248	,665	,946
P16	70,90	189,748	,598	,947
P17	70,73	196,754	,419	,949
P18	70,93	184,133	,678	,946
P19	71,37	188,999	,733	,945
P20	71,27	190,823	,716	,945
P21	71,10	187,610	,587	,947
P22	71,40	193,421	,482	,948
P23	71,67	199,333	,237	,952

## Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	22

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	68,43	177,702	,832	,947
P2	68,83	179,592	,618	,950
P3	67,93	177,926	,814	,947
P4	68,03	177,344	,820	,947
P5	68,37	186,171	,546	,951
P6	67,80	180,234	,838	,947
P7	68,17	182,695	,683	,949
P8	68,10	182,714	,766	,948
P9	67,93	188,202	,522	,951
P10	68,07	175,857	,877	,946
P11	68,90	188,024	,475	,952
P12	68,20	177,683	,869	,947
P13	68,37	182,861	,662	,949
P14	68,50	182,810	,636	,950
P15	68,23	182,806	,680	,949
P16	68,53	181,913	,628	,950
P17	68,37	189,620	,415	,952
P18	68,57	177,357	,671	,950
P19	69,00	182,483	,708	,949
P20	68,90	183,955	,704	,949
P21	68,73	180,547	,587	,951
P22	69,03	186,447	,475	,952

Lampiran 9. Karakteristik Santriwati

**Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10-12	2	,8	,8	,8
13-15	91	38,1	38,1	38,9
16-19	146	61,1	61,1	100,0
Total	239	100,0	100,0	

**tingkat pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid MTS	86	36,0	36,0	36,0
MAN/MA/SMK	142	59,4	59,4	95,4
PT	11	4,6	4,6	100,0
Total	239	100,0	100,0	

**usia menarache**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	69	28,9	28,9	28,9
11	95	39,7	39,7	68,6
12	61	25,5	25,5	94,1
>12	14	5,9	5,9	100,0
Total	239	100,0	100,0	

**saudara kakak perempuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid YA	62	25,9	25,9	25,9
TIDAK	177	74,1	74,1	100,0
Total	239	100,0	100,0	



**pendidikan ayah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	50	20,9	20,9	20,9
SMP	55	23,0	23,0	43,9
Valid SMA	112	46,9	46,9	90,8
PT	22	9,2	9,2	100,0
Total	239	100,0	100,0	

**pekerjaan ayah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PNS	14	5,9	5,9	5,9
SWASTA	27	11,3	11,3	17,2
Valid WIRASWASTA	148	61,9	61,9	79,1
TIDAKBEKERJA	2	,8	,8	79,9
LAIN-LAIN	48	20,1	20,1	100,0
Total	239	100,0	100,0	

**pendidikan ibu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	85	35,6	35,6	35,6
SMP	70	29,3	29,3	64,9
Valid SMA	62	25,9	25,9	90,8
PT	22	9,2	9,2	100,0
Total	239	100,0	100,0	

**pekerjaan ibu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PNS	10	4,2	4,2	4,2
SWASTA	18	7,5	7,5	11,7
Valid WIRASWASTA	41	17,2	17,2	28,9
TIDAKBEKERJA	159	66,5	66,5	95,4
LAIN-LAIN	11	4,6	4,6	100,0
Total	239	100,0	100,0	

## Lampiran 10. Uji Normalitas Data

### a. Siklus Menstruasi

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
siklus menstruasi	,205	239	,000	,888	239	,000

a. Lilliefors Significance Correction

<b>Descriptives</b>				
		Statistic	Std. Error	
siklus menstruasi	Mean	30,31	,181	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	29,95	
		Upper Bound	30,67	
	5% Trimmed Mean	30,27		
	Median	30,00		
	Variance	7,845		
	Std. Deviation	2,801		
	Minimum	25		
	Maximum	35		
	Range	10		
	Interquartile Range	4		
	Skewness	,505	,157	
	Kurtosis	-,930	,314	

### b. Sikap *Personal Hygiene* Menstruasi

<b>Tests of Normality</b>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor total sikap	,072	239	,004	,990	239	,110

a. Lilliefors Significance Correction

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
skor total sikap	Mean	81,64	,393
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	80,86	
	Upper Bound	82,41	
	5% Trimmed Mean	81,61	
	Median	82,00	
	Variance	36,896	
	Std. Deviation	6,074	
	Minimum	67	
	Maximum	96	
	Range	29	
	Interquartile Range	9	
	Skewness	-,009	,157
	Kurtosis	-,521	,314

Lampiran 11. Hasil uji *Somers' d*

**kategori pengetahuan \* KATEGORIK SIKAP Crosstabulation**

Count

		KATEGORIK SIKAP		Total
		SIKAP NEGATIF	SIKAP POSITIF	
kategori pengetahuan	kurang	8	2	10
	cukup	99	68	167
	baik	22	40	62
Total		129	110	239

**Directional Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Ordinal by Ordinal	Symmetric	,230	,060	3,728	,000
	kategori pengetahuan Dependent	,217	,058	3,728	,000
	KATEGORIK SIKAP Dependent	,244	,063	3,728	,000

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Lampiran 12. Surat-surat

a. Surat Selesai Studi Pendahuluan

**LEMBAR HASIL STUDI PENDAHULUAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanny Rasni., S.Kp., M.Kep  
NIP :19761219 200212 2 003  
Jabatan : Dosen Pembimbing Utama

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:


Nama : Depi Lestari  
NIM : 1423101010106  
Judul : Hubungan antara Pengetahuan tentang *Hygiene* dengan Sikap Manajemen *Hygiene* saat Menstruasi pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember.

Dengan hasil studi pendahuluan sebagai berikut:

Studi pendahuluan dilakukan pada bulan Maret 2018 terhadap 10 santriwati yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember. Metode yang dilakukan yaitu dengan wawancara. Hasil wawancara yang dilakukan di pondok pesantren Al-Qodiri kabupaten jember 7 dari 10 santriwati sering mengalami keputihan, 10 santriwati mandi 2 kali sehari, 5 dari 10 santriwati mengganti pembalut kurang dari 3 kali sehari, 3 dari 10 santriwati mengganti celana dalam kurang dari 2 kali sehari pada saat menstruasi.

Demikian surat keterangan hasil studi pendahuluan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, Maret 2018

  
Dosen Pembimbing Utama  
Hanny Rasni., S.Kp., M.Kep  
NIP. 19761219 200212 2 003

## b. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp / Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 2305/UN25.1.14/LT/2018 Jember, 04 May 2018

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Depi Lestari

N I M : 142310101106

keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

judul penelitian : Hubungan Pengetahuan tentang Hygiene dengan Sikap Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember

lokasi : Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember

waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan  
Ns. Lantir Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.  
NIP. 19780323 200501 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337810, 339385 Fax (0331) 337818  
Email : [penelitian.lp2m@unel.ac.id](mailto:penelitian.lp2m@unel.ac.id) - [pengabdian.lp2m@unel.ac.id](mailto:pengabdian.lp2m@unel.ac.id)

Nomor : 1661/UN25.3.1/LT/2018  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

11 Mei 2018

Yth. Pimpinan  
Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember  
Di

Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 2305/UN25.1.14/LT/2018 tanggal 4 Mei 2018 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Depi Lestari  
NIM : 142310101106  
Fakultas : Keperawatan  
Jurusan : Ilmu Keperawatan  
Alamat : Jl. Jawa VII No.40 Sumbersari-Jember  
Judul Penelitian : "Hubungan Pengetahuan Tentang Hygiene Dengan Sikap Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember"  
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember  
Lama Penelitian : 1 Bulan (20 Mei-20 Juni 2018)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Ketua  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
Dr. Susanto, M.Pd.  
06406161988021001

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Keperawatan Universitas Jember;  
2. Mahasiswa ybs;  
3. Arsip.



CERTIFICATE NO : QMS/173

## c. Surat Selesai Penelitian

## LEMBAR HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanny Rasni., S.Kp.,M.Kep  
NIP : 19761219 200212 2 003  
Jabatan : Dosen Pembimbing Utama

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Depi Lestari  
NIM : 142310101106  
Judul : Hubungan Pengetahuan tentang *Hygiene* dengan Sikap *Personal Hygiene* saat Menstruasi pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember.

Dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2018 terhadap 239 santriwati yang tinggal di Pondok Pesantren Al-Qodiri Kabupaten Jember. Penelitian yang dilakukan yaitu dengan membagikan kuesioner terhadap santriwati tentang pengetahuan *hygiene* dan sikap *personal hygiene* saat menstruasi. Didapatkan hasil bahwa pengetahuan tentang *hygiene* santriwati di Pondok Pesantren Al-Qodiri dengan pengetahuan kurang sebanyak 10 orang, pengetahuan cukup sebanyak 167 orang, pengetahuan baik sebanyak 62 orang, sedangkan pada kuesioner sikap *personal hygiene* didapatkan hasil bahwa santriwati dengan sikap negatif sebanyak 129 orang dan sikap positif sebanyak 110 orang.

Demikian surat keterangan hasil penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, Mei 2018








Dosen Pembimbing Utama  
Hanny Rasni., S.Kp., M.Kep  
NIP. 19761219 200212 2 003



## Lampiran 13. Lembar Bimbingan Skripsi

### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS JEMBER

NAMA : Depi Lestari  
 NIM : 142310101106  
 DPU : Ns. Hanny Rasni.,S.Kep., M.Kep

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
Rabu, 31 Januari 2018	Pengajuan judul 1. Hubungan dukungan Keluarga dengan personal Hygiene Saat Menstruasi pada Siswi putri	lebih baik memberikan Intervensi	
Jumat, 2 Februari 2018	Pengajuan judul: 1. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan dan Sikap Hygiene saat Menstruasi	ACC judul	
Senin, 5 Februari 2018	Konsul BAB 1	tinjauan pustaka + alat ukur (interview)	
Senin 19 Februari 2018	Konsul BAB 1, 2 dan alat ukur	Revisi	
Jumat, 23 Februari 2018	Pengajuan judul dengan mengubah Variabel - Hubungan antara pengetahuan tentang Hygiene dengan sikap hygiene saat Menstruasi	ACC judul	

Rabu, 28 Februari 2018	Konsul BAB 1 dan 2	Revisi Bab 1: Beri pokok pikiran	9
Rabu, 7 Maret 2018	Konsul Bab 1, 2 dan 3	Revisi Bab 1, 2, 3 dan lanjut Bab 4	9
Rabu, 13 Maret 2018	Konsul Bab 1, 2, 3 dan 4	Revisi, kelompokkan angket per indikator dan beri nomor halaman	9
Rabu, 20 Maret 2018	Konsul Pengelompokkan angket berdasarkan indikator	Revisi, untuk Angket pengetahuan	9-
Senin, 26 Maret 2018	Konsul BAB 1-4	ACC Seng-	9
Kamis, 19 April 2018	Konsul Bab 1-4 Rencana Seminar proposal	ACC uji validitas	9
Jumat, 11 Mei 2018	Konsul uji validitas	ACC Penelitian	9

Senin. 28 Mei 2018	Konsul Awal penelitian dan Perubahannya	Lanjut pembahasannya	9-
Senin. 4 Juni 2018	Konsul Bab 5	ACC sidang	9-
		ACC abstrak dan revisi 28/6 2018	9

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI  
 PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
 UNIVERSITAS JEMBER



NAMA : Depi Lestari  
 NIM : 142310101106  
 DPA : Ns. Emi Wuri Wuriyaningsih, M.Kep.,S.Kep.J

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
02 - 2016 03	Bab 1 dan 2	- typins error dan konsistensi libri teliti lagi - variasi dari referensi	
		- penulisan Citra - kelengkapan keaslian	JL
		penelitian - Bab 3 dan 4.	
		- sertakan daftar pustaka.	
20/2016 /3	Bab 1, 2, 3 dan 4	- typins error Citra referensi - 25% menyimpul kan ke bab 2/3	JL

-> LB/pembahasan  
 -> Uur' narasi  
 pertakan hygiene  
 -> hitung sampel  
 T. sampling, ada 5 bi-?

<p>26 03 2017</p>	<p>Bab 4</p>	<p>Pahami analisis uji t samad &amp; bi</p>
		<p>Cobing pemilika - variabel karakteristik responden</p>
<p>27 03 2017</p>	<p>Bab 4</p>	<p>- Baca ulang I Penelitian berikan contoh pengisian &amp; typing error. - kesesuaian</p>
		<p>Cobing &amp; analisis data dgn kuisioner data karakteristik responden</p>
		<p>- Pahami konsep t. Sampung dan desain penelitian</p>
<p>04 05 2018</p>		<p>ace - uji validasi</p>

18 - 2018 05	Dub 4.	ace campus pemeriksaan gula	
22 07 2018	Feb 1/2 4.	lebih dari - kesesuaian citra dan syarat pustaka - penulisan kata dan kalimat - konsistensi sikap	
		personal hygiene sdt menstruasi - Istirahat yg	
		ditetap miris	
15 - 2018 05	uji validasi	- ace reliabilitas questioner - ace ambig data	

$\frac{28}{05 2018}$	Bab 4	- penyajian data dan simpulan hasil eksperimen	
$\frac{02}{07 2018}$		see below	

Lampiran 14. Dokumentasi

